

**RENCANA STRATEGIS
(RENSTRA)**



**RUMAH SAKIT UMUM DAERAH
DOKTER SOEDARSO
TAHUN 2018 – 2023**

PONTIANAK, TAHUN 2019



GUBERNUR KALIMANTAN BARAT

PERATURAN GUBERNUR KALIMANTAN BARAT

NOMOR 15 TAHUN 2019

TENTANG

PENETAPAN RENCANA STRATEGIS PERANGKAT DAERAH
DI LINGKUNGAN PEMERINTAH PROVINSI KALIMANTAN BARAT
TAHUN 2018-2023

GUBERNUR KALIMANTAN BARAT,

- Menimbang : a. bahwa berdasarkan ketentuan Pasal 273 ayat (1) Undang-undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah dan Ketentuan Pasal 123 ayat (2) Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 86 tahun 2017 bahwa Penetapan Rencana Strategis Perangkat Daerah dengan Peraturan Kepala Daerah paling lambat 1 (satu) bulan setelah Peraturan Daerah tentang RPJMD ditetapkan;
- b. bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana dimaksud dalam huruf a, maka perlu menetapkan Peraturan Gubernur tentang Penetapan Rencana Strategis Perangkat Daerah Di Lingkungan Pemerintah Provinsi Kalimantan Barat Tahun 2018-2023;
- Mengingat : 1. Pasal 18 ayat (6) Undang-Undang Dasar Negara Republik Tahun 1945;
2. Undang-Undang Nomor 25 Tahun 1956 tentang Pembentukan Daerah-daerah Otonom Provinsi Kalimantan Barat, Kalimantan Selatan dan Kalimantan Timur (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 1956 Nomor 65, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 1106);
3. Undang-Undang Nomor 25 Tahun 2004 tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2004 Nomor 204, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4421);
4. Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah sebagaimana telah diubah beberapa kali dan terakhir dengan Undang-Undang Nomor 9 Tahun 2015 tentang Perubahan Kedua Atas Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2015 Nomor 58, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5679);

5. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 86 Tahun 2017 tentang Tata Cara Perencanaan Daerah, Tata Cara Evaluasi Rancangan Peraturan Daerah Tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah dan Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah, Serta Tata Cara Perubahan Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah, dan Rencana Kerja Pemerintah Daerah (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2017 Nomor 1312);
6. Peraturan Daerah Nomor 9 Tahun 2005 tentang Tata Cara Penyusunan Rencana Pembangunan Daerah dan Pelaksanaan Musyawarah Perencanaan Pembangunan Daerah Provinsi Kalimantan Barat (Lembaran Daerah Provinsi Kalimantan Barat Tahun 2005 Nomor 9, Tambahan Lembaran Daerah Provinsi Kalimantan Barat Nomor 9);
7. Peraturan Daerah Nomor 2 Tahun 2019 tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah Provinsi Kalimantan Barat Tahun 2018 – 2023 (Lembaran Daerah Provinsi Kalimantan Barat Tahun 2019 Nomor 2);
8. Peraturan Daerah Provinsi Kalimantan Barat Nomor 8 Tahun 2016 tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah Provinsi Kalimantan Barat (Lembaran Daerah Provinsi Kalimantan Barat Tahun 2016 Nomor 8, Tambahan Lembaran Daerah Provinsi Kalimantan Barat Nomor 6).

MEMUTUSKAN :

Menetapkan : PERATURAN GUBERNUR TENTANG PENETAPAN RENCANA STRATEGIS PERANGKAT DAERAH DI LINGKUNGAN PEMERINTAH PROVINSI KALIMANTAN BARAT TAHUN 2018-2023.

BAB I
KETENTUAN UMUM

Pasal 1

Dalam Peraturan Gubernur ini yang dimaksud dengan:

1. Provinsi adalah Provinsi Kalimantan Barat.
2. Pemerintah Provinsi adalah Pemerintah Provinsi Kalimantan Barat.
3. Gubernur adalah Gubernur Kalimantan Barat.
4. Perangkat Daerah adalah unsur pembantu Kepala Daerah dan DPRD dalam penyelenggaraan urusan Pemerintahan yang menjadi kewenangan daerah yang terdiri dari Sekretaris Daerah, Dinas Daerah dan Lembaga Teknis Daerah.

5. Sekretariat Daerah adalah Sekretariat Provinsi Kalimantan Barat.
6. Sekretariat Dewan Perwakilan Rakyat Daerah selanjutnya disebut Sekretariat DPRD adalah Sekretariat Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Provinsi Kalimantan Barat.
7. Inspektorat Daerah adalah Inspektorat Daerah Provinsi Kalimantan Barat.
8. Dinas Daerah adalah Dinas Daerah Provinsi Kalimantan Barat.
9. Badan Daerah adalah Badan Daerah Provinsi Kalimantan Barat.
10. Badan Perencanaan Pembangunan Daerah yang selanjutnya disebut BAPPEDA adalah Perangkat Daerah yang melaksanakan tugas dan mengkoordinasikan penyusunan, pengendalian, dan evaluasi pelaksanaan rencana pembangunan Daerah.
11. Pembangunan Daerah adalah usaha yang sistematis untuk pemanfaatan sumber daya yang dimiliki daerah untuk peningkatan dan pemerataan pendapatan masyarakat, kesempatan kerja, lapangan berusaha, meningkatkan akses dan kualitas pelayanan publik dan daya saing daerah sesuai dengan urusan pemerintah daerah yang menjadi kewenangan.
12. Perencanaan Pembangunan Daerah adalah suatu proses untuk menentukan kebijakan masa depan, melalui urutan pilihan, yang melibatkan berbagai unsur pemangku kepentingan, guna pemanfaatan dan pengalokasian sumber daya yang ada dalam jangka waktu tertentu di daerah.
13. Rencana Jangka Menengah Daerah yang selanjutnya disingkat RPJMD adalah dokumen perencanaan daerah untuk periode 5 (lima) tahun terhitung sejak dilantik sampai dengan berakhirnya masa Jabatan Kepala Daerah.
14. Rencana Kerja Pemerintah Daerah yang selanjutnya disingkat RKPD adalah dokumen perencanaan pemerintah daerah periode 1 (satu) tahun.
15. Rencana Strategis Perangkat Daerah yang selanjutnya disebut Renstra Perangkat Daerah adalah dokumen perencanaan perangkat daerah untuk periode 5 (lima) tahun.
16. Rencana Kerja Perangkat Daerah yang selanjutnya disebut Renja Perangkat Daerah adalah dokumen perencanaan Perangkat Daerah untuk periode 1 (satu) tahun.
17. Forum perangkat daerah adalah forum sinkronisasi pelaksanaan urusan pemerintah daerah untuk merumuskan program dan kegiatan sesuai dengan tugas dan fungsi Perangkat Daerah.
18. Pengendalian dan evaluasi pembangunan daerah adalah suatu proses pemantauan dan supervisi dalam penyusunan dan pelaksanaan kebijakan pembangunan serta menilai hasil realisasi kinerja dan keuangan untuk memastikan tercapainya target serta secara ekonomis, efisien, dan efektif.

Bab II
RENSTRA PERANGKAT DAERAH

Pasal 2

- (1) Renstra Perangkat Daerah memuat tujuan, sasaran, strategi arah kebijakan Perangkat Daerah dan kewenangan, program dan kegiatan pembangunan disertai kerangka pendanaan dalam rangka pelaksanaan urusan pemerintahan wajib, dan/atau urusan pemerintahan pilihan sesuai dengan tugas dan fungsi setiap Perangkat Daerah yang berifat indikatif.
- (2) Renstra Perangkat Daerah sebagaimana dimaksud pada ayat (1) berpedoman pada peraturan Daerah Provinsi Kalimantan Barat Nomor 2 Tahun 2019 tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah Provinsi Kalimantan Barat tahun 2018-2023.
- (3) Renstra Perangkat Daerah sebagaimana dimaksud pada ayat (1) merupakan pedoman perencanaan untuk masa 5 (lima) tahun.
- (4) Renstra Perangkat Daerah sebagaimana dimaksud pada ayat (2) digunakan oleh Perangkat daerah sebagai pedoman dan acuan dalam penyusunan RKPD.
- (5) RKPD sebagaimana dimaksud pada ayat (4) memuat program, kegiatan, lokasi kegiatan, kelompok sasaran, dan prakiraan maju yang disertai indikator kinerja pendanaan sesuai dengan tugas dan fungsi setiap Perangkat Daerah.
- (6) Sistematika Renstra Perangkat Daerah Tahun 2018-2023 sebagaimana dimaksud pada ayat (2) terdiri dari:
 - a. Bab I Pendahuluan;
 - b. Bab II Gambaran Pelayanan Perangkat Daerah;
 - c. Bab III Permasalahan dan Isu Strategis;
 - d. Bab IV Tujuan dan Sasaran;
 - e. Bab V Strategi dan Arah Kebijakan;
 - f. Bab VI Rencana Program dan Kegiatan Serta Pendanaan;
 - g. Bab VII Kinerja Penyelenggaraan Bidang Urusan; dan
 - h. Bab VIII Penutup

BAB III
PENGEDALIAN DAN EVALUASI

Pasal 3

Pengendalian dan evaluasi Renstra Perangkat Daerah terdiri dari:

- a. Pengendalian dan evaluasi kebijakan penyusunan renstra;
- b. Pengendalian dan evaluasi pelaksanaan renstra; dan
- c. Evaluasi terhadap hasil renstra.

Pasal 4

Pengendalian dan evaluasi kebijakan penyusunan Renstra Perangkat Daerah sebagaimana dimaksud dalam pasal 3 huruf a, adalah sebagai berikut:

- a. Kepala Bappeda melaksanakan pengendalian dan evaluasi terhadap kebijakan Renstra perangkat daerah mulai dari tahap penyusunan rancangan awal sampai dengan rancangan akhir;
- b. Kepala Bappeda melakukan verifikasi terhadap rancangan awal Renstra Perangkat Daerah untuk memastikan rancangan renstra perangkat daerah telah selaras dengan rancangan awal RPJMD; dan
- c. Kepala Bappeda melakukan verifikasi terhadap rancangan akhir Renstra Perangkat Daerah untuk menjamin kesesuaian tujuan, strategi, kebijakan, program dan kegiatan Perangkat Daerah dengan RPJMD, dan keterpaduan dengan rancangan akhir Renstra Perangkat Daerah lainnya

Pasal 5

Pengendalian dan evaluasi terhadap pelaksanaan Renstra Perangkat Daerah sebagaimana dimaksud dalam pasal 3 huruf b, adalah sebagai berikut:

- a. Kepala Perangkat Daerah melakukan pengendalian dan evaluasi pelaksanaan Renstra Perangkat Daerah dan melaporkan kepada Gubernur melalui kepala Bappeda; dan
- b. Kepala Bappeda menggunakan laporan hasil pengendalian dan evaluasi pelaksanaan renstra perangkat daerah sebagai bahan evaluasi pelaksanaan RPJMD.

Pasal 6

Evaluasi terhadap hasil Renstra Perangkat Daerah sebagaimana dimaksud dalam pasal 3 huruf c, adalah sebagai berikut:

- a. Kepala Perangkat Daerah melaksanakan evaluasi terhadap hasil Renstra Perangkat Daerah; dan
- b. Kepala Perangkat Daerah setiap bulan Januari melaporkan hasil Pengendalian dan evaluasi hasil Renstra Perangkat Daerah kepada Gubernur melalui Kepala Bappeda.

Pasal 7

- (1) Gubernur melalui Kepala Bappeda melakukan penilaian terhadap Kepala Perangkat Daerah yang dinilai paling baik dalam Pengendalian dan Evaluasi Renstra Perangkat Daerah.

- (2) Kepala Perangkat Daerah yang mendapat nilai terbaik sebagaimana dimaksud ayat (1) akan menerima penghargaan dari Gubernur sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.

BAB IV PERUBAHAN RENSTRA PERANGKAT DAERAH

Pasal 8

- (1) Dokumen Renstra Perangkat Daerah dapat dilakukan perubahan apabila diperlukan dan/atau terjadi perubahan RPJMD dan/atau disebabkan hal lain yang ditetapkan oleh peraturan perundang-undangan.
- (2) Perubahan Renstra Perangkat Daerah dilakukan apabila berdasarkan hasil evaluasi pelaksanaan Renstra Perangkat Daerah tidak sesuai dengan proyeksi target, sasaran, program dan kegiatan serta ketidaksesuaian dengan perkembangan keadaan.
- (3) Terjadi perubahan yang mendasar mencakup terjadinya bencana alam, guncangan politik, krisis ekonomi, konflik sosial budaya, gangguan keamanan dan perubahan kebijakan.

Pasal 9

- (1) Dokumen Renstra Perangkat Daerah di lingkungan Pemerintah Daerah Provinsi Kalimantan Barat Tahun 2018-2023 terdiri dari:
 1. Sekretariat Daerah Provinsi Kalimantan Barat;
 2. Inspektorat Provinsi Kalimantan Barat;
 3. Sekretariat DPRD Provinsi Kalimantan Barat;
 4. Badan Perencanaan Pembangunan Daerah Provinsi Kalimantan Barat;
 5. Badan Kepegawaian Daerah Provinsi Kalimantan Barat;
 6. Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia Provinsi Kalimantan Barat;
 7. Badan Penelitian dan Pengembangan Provinsi Kalimantan Barat;
 8. Badan Penghubung Provinsi Kalimantan Barat;
 9. Badan Pengelolaan Keuangan dan Pendapatan Daerah Provinsi Kalimantan Barat;
 10. Badan Penanggulangan Bencana Daerah Provinsi Kalimantan Barat;
 11. Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Provinsi Kalimantan Barat;
 12. Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Provinsi Kalimantan Barat;

13. Dinas Kesehatan Provinsi Kalimantan Barat;
14. Dinas Sosial Provinsi Kalimantan Barat;
15. Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi Provinsi Kalimantan Barat;
16. Dinas Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak Provinsi Kalimantan Barat;
17. Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Provinsi Kalimantan Barat;
18. Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Desa Provinsi Kalimantan Barat;
19. Dinas Kepemudaan, Olahraga dan Pariwisata Provinsi Kalimantan Barat;
20. Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Provinsi Kalimantan Barat;
21. Dinas Pangan, Peternakan dan Kesehatan Hewan Provinsi Kalimantan Barat;
22. Dinas Koperasi, Usaha Kecil dan Menengah Provinsi Kalimantan Barat;
23. Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Kalimantan Barat;
24. Dinas Pertanian Tanaman Pangan dan Hortikultura Provinsi Kalimantan Barat;
25. Dinas Kelautan dan Perikanan Provinsi Kalimantan Barat;
26. Dinas Perkebunan Provinsi Kalimantan Barat;
27. Dinas Perindustrian dan Perdagangan Provinsi Kalimantan Barat;
28. Dinas Kehutanan Provinsi Kalimantan Barat;
29. Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Provinsi Kalimantan Barat;
30. Dinas Perumahan Rakyat, Kawasan Permukiman dan Lingkungan Hidup Provinsi Kalimantan Barat;
31. Dinas Perhubungan Provinsi Kalimantan Barat;
32. Dinas Komunikasi dan Informatika Provinsi Kalimantan Barat;
33. Dinas Energi dan Sumber Daya Mineral Provinsi Kalimantan Barat;
34. Satuan Polisi Pamong Praja Provinsi Kalimantan Barat;
35. Direktur Rumah Sakit Umum Daerah Dr. Soedarso Provinsi Kalimantan Barat;
36. Direktur Rumah Sakit Jiwa Provinsi Kalimantan Barat;
dan
37. Direktur Rumah Sakit Jiwa Daerah Sungai Bangkong Provinsi Kalimantan Barat;

- (2) Dokumen Restra Perangkat Daerah sebagaimana dimaksud pada ayat (1) tercantum dalam Lampiran Peraturan Gubernur ini.

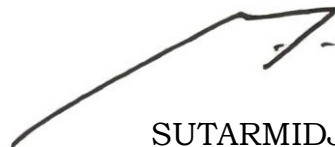
BAB V
KETENTUAN PENUTUP

Peraturan Gubernur ini mulai berlaku pada tanggal diundangkan.

Agar setiap orang mengetahuinya, memerintahkan pengundangan Peraturan Gubernur ini dengan penempatannya dalam Berita Daerah Provinsi Kalimantan Barat.

Ditetapkan di Pontianak
pada tanggal 5 April 2019

GUBERNUR KALIMANTAN BARAT,



SUTARMIDJI

Diundangkan di Pontianak
pada tanggal 5 April 2019

Plh. SEKRETARIS DAERAH



SYARIF KAMARUZAMAN

BERITA DAERAH PROVINSI KALIMANTAN BARAT TAHUN 2019 NOMOR 16



KATA PENGANTAR

Tersusunnya Rencana Strategis Rumah Sakit Umum Daerah Dokter Soedarso Tahun 2018 s/d 2023 dimaksudkan untuk menyelaraskan dengan SK Menkes RI Nomor 390 Tahun 2014 yang menetapkan RSUD Dokter Soedarso menjadi salah satu Rumah Sakit Rujukan Nasional. Program yang dilakukan untuk dapat memenuhi persyaratan menjadi RS Kelas A dan persyaratan kelayakan menjadi RS Rujukan Nasional.

Dalam Renstra ini pembiayaan difokuskan pada pemenuhan sarana dan prasarana RS, pengembangan SDM Kesehatan dan Kelengkapan dokumen administrasi. Kebijakan Kementerian Kesehatan ini mendapatkan dukungan penuh dari Pemerintah Propinsi Kalimantan Barat yang juga berperan serta dalam pembiayaan dalam rangka pemenuhan persyaratan sebagai RS Rujukan Nasional. Dalam upaya merespon paradigma Indonesia Sehat untuk semua, RSUD. Dr. Soedarso berusaha memberikan pelayanan yang terbaik dan terjangkau serta profesional sehingga memuaskan semua pihak yaitu masyarakat dan RSUD Dokter Soedarso sendiri.

Agar dapat memberikan pelayanan yang baik, terjangkau dan profesional, maka RSUD. Dokter Soedarso harus pula dikelola secara profesional. Prinsip-prinsip efektifitas dan efisiensi, optimalisasi, benefit dan cost harus menjadi indikator dalam pelaksanaannya. Perencanaan adalah suatu bahan yang sangat penting dalam ramuan untuk mengatur proyek yang besar secara **baik** dan **benar**. Perencanaan strategis adalah suatu kegiatan yang menunjang manajemen strategis, dimana mengandung arti bahwa suatu organisasi dapat mencapai tujuannya apabila ada perencanaan yang baik.

Secara khusus perencanaan di rumah sakit berarti sebagai usaha untuk memperinci kegiatan-kegiatan pelayanan rumah sakit dalam upaya mencapai tujuan rumah sakit yang telah ditetapkan berdasarkan kebijakan dan program-



program rumah sakit, serta menetapkan pemakaian sumber daya yang tersedia sebaik-baiknya hingga lebih berhasil guna dan berdaya guna, dalam suatu jangkauan waktu tertentu pada masa mendatang.

Strategi adalah rencana yang disatukan menyeluruh dan terpadu yang mengaitkan semua aspek dalam organisasi sehingga semua bagian dari rencana itu menjadi serasi sesuai dengan tujuan utama dari perusahaan. Perencanaan strategik merupakan suatu proses manajerial untuk mengembangkan dan mempertahankan suatu kecocokan strategik antara tujuan dari sumber organisasi dengan peluang pemasaran yang selalu berubah.

Perencanaan Strategis dapat memberikan peta keadaan yang bermanfaat untuk rumah sakit, seperti pemetaan suatu perjalanan masa depan. Perencanaan Strategis mencakup keberadaan penggunaan fasilitas dan prograam perencanaan rumah sakit dan juga termasuk penentuan misi rumah sakit, tujuan rumah sakit, strategi pemasaran, pembentukan citra, hubungan masyarakat, perencanaan sistem informasi yang menyeluruh, pengenalan pesaing utama, perencanaan dan pengembangan staf medik saat ini dan masa akan datang, pengembangan sumber dana serta kerja sama dan perencanaan politis. Untuk ini Rumah Sakit Umum Daerah Dokter Soedarso mencoba memberanikan diri untuk menuju rumah sakit Kelas A dan RS Rujukan Nasional.

Kami menyadari bahwa dalam penyusunan ini masih terdapat banyak kekurangan, untuk itu saran dan kritik yang mendukung sangat diharapkan demi perbaikan di masa mendatang.

Pontianak, Desember 2019
Direktur RSUD Dr. Soedarso Pontianak


Drg. ULI ASTUTI SARIPAWAN, M.Kes
Pembina Tingkat I
NIP. 19710714 2000012 2 002

DAFTAR ISI

DAFTAR ISI

BAB I	PENDAHULUAN	1
	1.1. Latar Belakang	1
	1.2. Landasan Hukum	3
	1.3. Maksud dan Tujuan	5
	1.4. Sistematika Penulisan	6
BAB II	GAMBARAN PELAYANAN RSUD Dr. SOEDRASO	8
	2.1 Tugas / Fungsi dan Struktur Organisasi RSUD Dr. Soedarso	8
	2.2 Sumber Daya RSUD Dr. Soedarso	14
	2.3 Kinerja Pelayanan RSUD Dr. Soedarso	21
	2.4 Tantangan dan Peluang Pengembangan Pelayanan	25
	2.5 Pencapaian Kinerja Pelayanan RSUD Dr. Soedarso	27
BAB III	PERMASALAHAN DAN ISU-ISU STRATEGIS	29
	3.1. Identifikasi Permasalahan Berdasarkan Tugas dan Fungsi Pelayanan RSUD Dr. Soedarso	29
	3.2 Telaahan Visi, Misi dan Program Kepala Daerah dan Wakil Kepala Daerah Terpilih	29
	3.3 Telaahan Renstra K/L dan Renstra RSUD Dokter Soedarso	31
	3.4 Telaah Rencana Tata ruang Wilayah dan Kajian Lingkungan Hidup Strategis Strategis	37
	3.5 Penentuan Isu-isu Strategis	38
BAB IV	TUJUAN DAN SASARAN	39
	4.1 Tujuan dan Sasaran Jangka Menengah RSUD Dokter Seodarso	39
BAB V	STRATEGI DAN ARAH KEBIJAKAN	43
BAB VI	RENCANA PROGRAM KEGIATAN SERTA PENDANAAN	45
	6.1 Rencana Program	45
	6.2 Rencana Kegiatan	47
BAB VII	KINERJA PENYELENGGARAAN RSUD Dr. Soedarso	59
BAB VIII	PENUTUP	61
	A. Kesimpulan	61
	B. Saran	62



BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pembangunan kesehatan adalah bagian dari pembangunan nasional yang bertujuan meningkatkan kesadaran, kemauan dan kemampuan hidup sehat bagi setiap orang agar terwujud derajat kesehatan masyarakat yang setinggi-tingginya. Pembangunan kesehatan tersebut merupakan upaya seluruh potensi bangsa Indonesia, baik masyarakat, swasta maupun pemerintah. Untuk menjamin tercapainya tujuan pembangunan kesehatan, diperlukan dukungan Sistem Kesehatan Nasional yang tangguh. Di Indonesia, SKN telah berperan besar sebagai acuan dalam penyusunan Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional (RPJMN). Disamping itu SKN juga berperan sebagai acuan dalam penyusunan berbagai kebijakan, pedoman dan arah pelaksanaan pembangunan kesehatan.

Dengan telah ditetapkannya Rencana Strategis Kementerian Kesehatan RI Tahun 2015-2019, dan Undang Undang nomor 17 tahun 2007 tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang Nasional; maka di tingkat Provinsi Kalimantan Barat juga telah disusun Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) Tahun 2018-2023 dengan Peraturan Daerah Kalimantan Barat Nomor 5 Tahun 2013. Untuk mendukung RPJMD Provinsi Kalimantan Barat, RSUD Dokter Soedarso sebagai Lembaga Teknis Daerah milik Pemerintah Provinsi Kalimantan Barat juga telah menyusun Rencana Strategis Tahun 2018 - 2023 yang dapat dijadikan sebagai pedoman dalam pembangunan 5 (lima) tahun ke depan. Sejalan Dengan Visi Kementerian Kesehatan yaitu Masyarakat Yang Mandiri dan Berkeadilan dan Visi Pemerintah Propinsi Kalimantan



“Terwujudnya Kesejahteraan Masyarakat Kalimantan Barat melalui Percepatan Pembangunan Infrastruktur dan Perbaikan Tata Kelola Pemerintahan” maka RSUD Dokter Soedarso ingin mewujudkannya dengan mengembangkan Organisasi RSUD Dr. Soedarso menjadi institusi layanan kesehatan modern dan berkelas dan memiliki tata kelola yang baik.

Berdasarkan Peraturan Daerah Nomor 4 Tahun 1993 menjadi RSUD Dr. Soedarso, kemudian berdasarkan Peraturan daerah Provinsi Kalimantan Barat Nomor 3 tahun 2002 menjadi Rumah Sakit Umum Daerah Dokter Soedarso dan selanjutnya berdasarkan Perda No 3 tahun 2005 hingga sekarang kembali menjadi Rumah Sakit Umum Daerah Dokter Soedarso. Berdasarkan Peraturan Daerah Nomor 10 Tahun 2008 tentang Struktur Organisasi Perangkat Daerah Provinsi Kalimantan Barat ditindaklanjuti dengan Peraturan Gubernur Kalimantan Barat Nomor 71 Tahun 2008 tentang struktur Organisasi, Tugas Pokok, Fungsi dan Tata Kerja Perangkat Daerah. RSUD Dr. Soedarso adalah Rumah Sakit Umum Daerah Kelas B Pendidikan berdasarkan Keputusan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor HK.03.05/III/3970/09 tanggal 8 Oktober 2009 tentang Penetapan RSUD Dr. Soedarso Pontianak Kalimantan Barat sebagai Rumah Sakit Pendidikan, dalam hal ini bekerjasama dengan Fakultas Kedokteran Universitas Tanjung Pura Pontianak. RSUD Dr. Soedarso memiliki surat izin dari Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor HK.07.06/III/771/09. Lulus Akreditasi tingkat Paripurna yang berlaku sampai dengan 9 November 2018 Nomor KARS-SERT/341/VII/2016 dan merupakan Rumah Sakit Rujukan Tertinggi Tingkat Provinsi dimana seiring dengan perkembangan peraturan dan perundangan Otonomi Daerah RSUD Dr. Soedarso ditetapkan menjadi Lembaga Teknis Daerah.

Pada Tanggal 17 Oktober 2014 dengan SK Menteri Kesehatan RI Nomor HK.02.02/Menkes/390/2014, RSUD Dokter Soedarso dipersiapkan



menjadi RS Rujukan Nasional dengan waktu persiapan dari tahun 2015 s.d 2019 untuk memenuhi berbagai persyaratannya. Melalui Keputusan Gubernur Kalimantan Barat Nomor 44/RSUD Soedarso/2015 tanggal 7 Desember 2015, RSUD Dokter Soedarso ditetapkan sebagai Badan Layanan Umum Daerah dengan PPK status PENUH.

1.2 Landasan Hukum

-) Nama Rumah Sakit : Rumah Sakit Umum Daerah Dokter Soedarso
-) Pemilik : Pemerintah Provinsi Kalimantan Barat
-) Alamat : Jalan Dr. Soedarso No.1 Pontianak
-) Telepon : (0561) 737701
-) Kelas : B Pendidikan
-) Jumlah Tempat Tidur : 366
-) Dasar hukum yang digunakan dalam penyusunan Renstra RSUD Dr. Soedarso Pontianak adalah sebagai berikut:

1. Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2007 tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang Nasional Tahun 2005-2025 (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2007 Nomor 33, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4700);
2. Undang-Undang Nomor 29 Tahun 2004 tentang Praktik Kedokteran
3. Undang-Undang Nomor 32 Tahun 2009 tentang Kesehatan;
4. Undang-Undang Nomor 44 Tahun 2009 tentang Rumah Sakit;
5. Undang-Undang Nomor 36 Tahun 2014 tentang Tenaga Kesehatan;
6. Undang-Undang Nomor 38 Tahun 2014 tentang Keperawatan;
7. Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah;
8. Peraturan Pemerintah Nomor 23 Tahun 2005 tentang Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum;



9. Peraturan Pemerintah Nomor 24 Tahun 2005 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan;
10. Peraturan Pemerintah Nomor 58 Tahun 2005 tentang Pengelolaan Keuangan Daerah;
11. Peraturan Pemerintah Nomor 65 Tahun 2005 tentang Pedoman Penyusunan dan Penerapan Standar Pelayanan Minimal;
12. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 86 Tahun 2017 tentang Tata cara Perencanaan, Pengendalian dan Evaluasi Pembangunan Daerah, Tata Cara Evaluasi Rancangan Peraturan Daerah Tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah dan Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah, serta Tata Cara Perubahan Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah, Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah, dan Rencana Kerja Pemerintah Daerah (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2017 Nomor 1312);
13. Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 61 Tahun 2007 tentang Pedoman Petunjuk Teknis Pola Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum.
14. Peraturan Menteri Kesehatan RI Nomor 56 Tahun 2014 tentang Klasifikasi dan Perizinan RS.
15. Peraturan Daerah Nomor 10 tahun 2011 tentang Tarif Retribusi Pelayanan Kesehatan Rumah Sakit Umum Daerah Dokter Soedarso sebagaimana telah diubah dengan Perda Nomor 1 tahun 2015.
16. Peraturan Daerah Provinsi Kalimantan Barat Nomor 02 Tahun 2019, tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah Provinsi Kalimantan Barat Tahun 2018-2023.
17. Peraturan Daerah Provinsi Kalimantan Barat Nomor 2 Tahun 2019 tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah Provinsi Kalimantan Barat Tahun 2018-2023.



18. Peraturan Gubernur Nomor. 71 Tahun 2008, Tentang Tugas pokok, fungsi dan tata kerja RSUD Dokter Soedarso Provinsi Kalimantan Barat (Berita Daerah Propinsi Kalimantan Barat Tahun 2008 No. 71)
19. Keputusan Gubernur Kalimantan Barat Nomor 44 Tahun 2015 tentang Penetapan RSUD Dokter Soedarso sebagai Badan Layanan Umum Daerah (BLUD).
20. Peraturan Perundangan lainnya yang berkaitan dengan pelayanan kesehatan, pengelolaan keuangan, kepegawaian dan lain sebagainya.

1.3 Maksud dan Tujuan

Maksud

Maksud penyusunan RENSTRA RSUD Dr. Soedarso Pontianak Tahun 2018-2023 adalah:

1. Merumuskan Tujuan, Sasaran dan arah Kebijakan RSUD Dr. Soedarso Pontianak dalam perencanaan dan pengendalian pembangunan daerah tahun 2018-2023;
2. Menetapkan Program dan Kebijakan RSUD Dr. Soedarso Pontianak yang akan dilakukan serta target kinerja dalam kurun waktu 2018-2023
3. Sebagai pedoman penyusunan Renja RSUD Dr. Soedarso Pontianak dalam kurun waktu 2018-2023;
4. Sebagai alat ukur kinerja dan melakukan evaluasi kinerja tahunan RSUD Dr. Soedarso Pontianak



Tujuan

Adapun tujuan penyusunan RENSTRA RSUD Dr. Soedarso Pontianak adalah:

1. Singkronisasi tujuan, sasaran, program dan Kegiatan RSUD Dr. Soedarso Tahun 2018-2023 dengan Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) Provinsi Kalimantan Barat tahun 2018-2023;
2. Memberikan pedoman untuk penyusunan Rencana Kerja (Renja PD) RSUD Dr. Soedarso Pontianak dalam kurun waktu 2018-2023;
3. Menyediakan dasar pijakan dalam penetapan, pengendalian dan penyusunan laporan kinerja RSUD Dr. Soedarso dalam kurun waktu 2018-2023

1.4 Sistematika Penulisan

Pokok-pokok bahasan Rencana Strategis Rumah Sakit Umum Daerah Dokter Soedarso Tahun 2019-2023 merupakan suatu kesatuan yang membentuk sebuah dokumen Rencana Strategis Rumah Sakit yang terdiri dari:

BAB I Pendahuluan

- 1.1 Latar Belakang
- 1.2 Landasan Hukum
- 1.3 Maksud dan Tujuan
- 1.4 Sistematika Penulisan

BAB II Gambaran Pelayanan RSUD Dokter Soedarso

- 2.1 Tugas, Fungsi dan Struktur Organisasi RSUD Dokter Soedarso
- 2.2 Sumber Daya RSUD Dokter Soedarso
- 2.3 Kinerja Pelayanan RSUD Dokter Soedarso
- 2.4 Tantangan dan Peluang Pengembangan Pelayanan RSUD Dokter Soedarso



BAB III Permasalahan Dan Isu-Isu Strategis RSUD Dokter Soedarso

3.1 Identifikasi Permasalahan Berdasarkan Tugas dan Fungsi Pelayanan RSUD Dokter Soedarso

3.2 Telaahan Visi, Misi dan Program Kepala Daerah dan Wakil Kepala Daerah Terpilih

3.3 Telaahan Renstra K/L dan Renstra

3.4 Telaahan Rencana Tata Ruang Wilayah dan Kajian Lingkungan Hidup Strategis

3.5 Penentuan Isu-Isu Strategis

BAB IV Tujuan dan Sasaran

4.1 Tujuan dan Sasaran Jangka Menengah RSUD Dokter Soedarso

BAB V Strategi dan Arah Kebijakan

BAB VI Rencana Program dan Kegiatan Serta Pendanaan

BAB VII Kinerja Penyelenggaraan Bidang Urusan

BAB VIII Penutup



BAB II

GAMBARAN PELAYANAN RSUD DOKTER SOEDARSO

2.1. Tugas, Fungsi dan Struktur Organisasi RSUD Dokter Soedarso.

Berdasarkan Peraturan Gubernur Kalimantan Barat Nomor 71 tahun 2008 tentang Struktur Organisasi, Tugas Pokok dan Fungsi dan Tata Kerja Rumah Sakit Umum Daerah Dokter Soedarso, Rumah Sakit Umum Daerah Dokter Soedarso mempunyai Tugas pokok sebagai berikut :

a. Tugas Pokok :

Rumah Sakit Umum Daerah Dokter Soedarso mempunyai tugas melaksanakan upaya kesehatan secara berdaya guna dan berhasil guna dengan mengutamakan upaya penyembuhan, pemulihan yang dilaksanakan secara serasi, terpadu dengan upaya peningkatan serta pencegahan dan melaksanakan upaya rujukan sesuai dengan lingkup tugasnya yang dipimpin oleh seorang Direktur yang berkedudukan dibawah dan bertanggung jawab kepada Gubernur melalui Sekretaris Daerah.

b. Fungsi :

RSUD Dokter Soedarso didalam melaksanakan tugasnya mempunyai fungsi:

- 1) Penyusunan program kerja RSUD Dr. Soedarso ;
- 2) Perumusan kebijakan teknis di bidang pelayanan, penunjang, pengembangan, pengendalian dan pengelolaan dana fungsional;
- 3) Penyusunan petunjuk operasional dan pelaksanaan bidang pelayanan yang meliputi pelayanan medik dan pelayanan keperawatan ;



- 4) Penyusunan petunjuk operasional dan pelaksanaan bidang penunjang yang meliputi penunjang medik dan penunjang non medik;
- 5) Penyusunan program dan pelaksanaan kegiatan di bidang pengembangan yang meliputi pendidikan dan penelitian, serta mutu dan akreditasi ;
- 6) Penyusunan petunjuk operasional dan pelaksanaan bidang pengendalian yang meliputi sistem informasi dan rekam medik, serta hukum, humas dan pemasaran;
- 7) Penyusunan program dan pelaksanaan kegiatan di bidang pengelolaan dana fungsional yang meliputi dana langsung dan dana tidak langsung;
- 8) Pelaksanaan pelayanan rujukan ;
- 9) Pelaksanaan pembinaan pelayanan dan asuhan keperawatan ;
- 10) Pengelolaan administrasi kepegawaian, keuangan, dan aset serta urusan umum di lingkungan RSUD Dr. Soedarso ;
- 11) Penyelenggaraan monitoring, evaluasi dan pelaporan terhadap pelaksanaan tugas ;
- 12) Pelaksanaan tugas lain yang diserahkan oleh Gubernur.

Struktur Organisasi RSUD Dokter Soedarso terdiri dari :

1. Direktur ;
2. Wakil Direktur I ;
3. Wakil Direktur II ;
4. Bidang Pelayanan ;
5. Bidang Penunjang ;

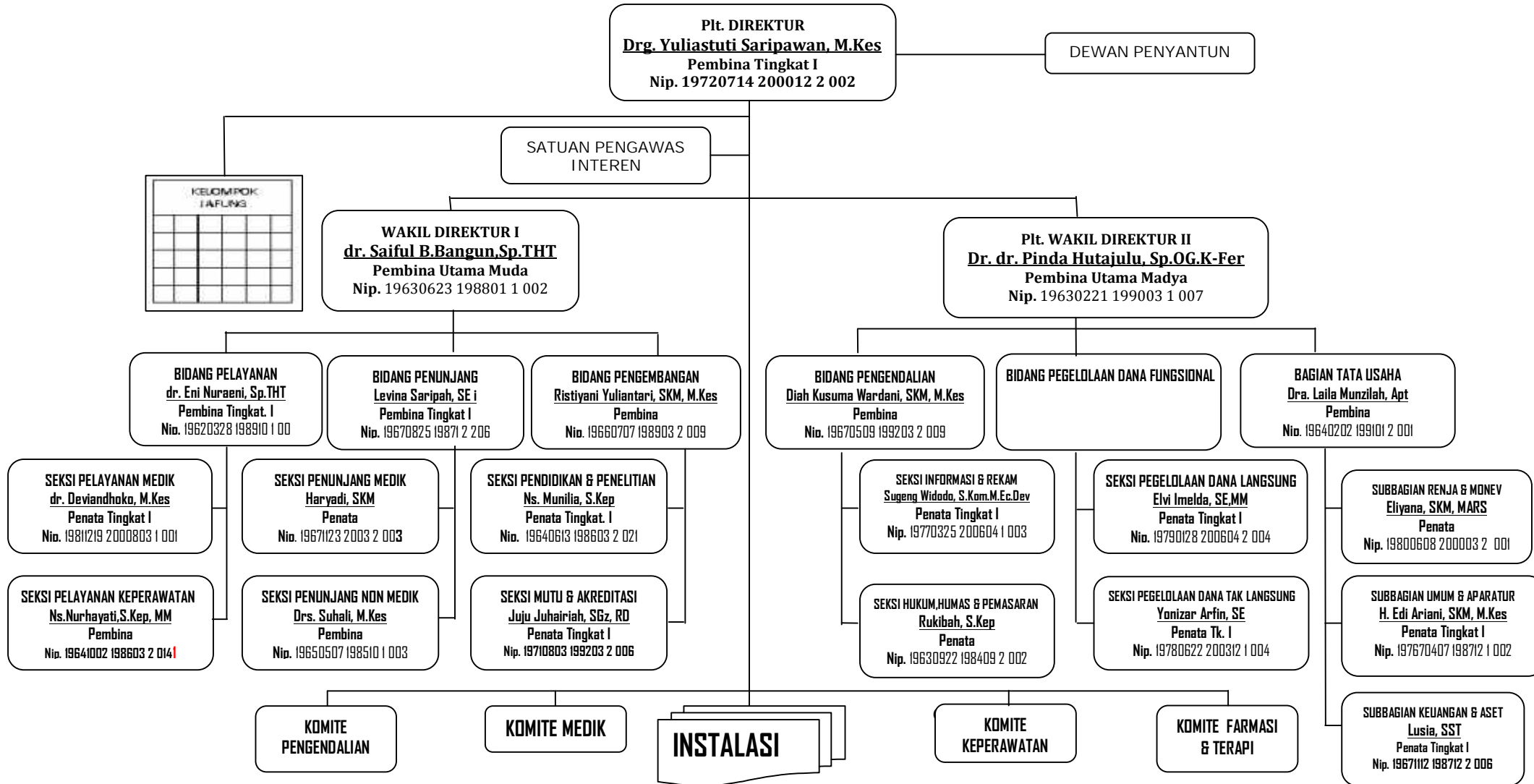


6. Bidang Pengembangan;
7. Bidang Pengendalian :
8. Bidang Pengelolaan Dana Fungsional :
9. Bagian Tata Usaha;
10. Komite Pengendalian Penyakit Infeksi;
11. Komite Medik ;
12. Komite Keperawatan ;
13. Komite Farmasi dan Terapi;
14. Instalasi ;
15. Satuan Pengawas Intern;
16. Dewan Pengawas ;
17. Kelompok Jabatan Fungsional.



Gambar 1, Struktur Organisasi RSUD Dokter Soedarso

STRUKTUR ORGANISASI RSUD DOKTER SOEDARSO





a. Tugas Pokok, Fungsi dan Tata Kerja Masing-Masing :

1. Direktur sebagai unsur pimpinan mempunyai tugas memimpin, membina, mengkoordinasikan, menyelenggarakan, mengevaluasi dan mengendalikan kegiatan RSUD Dr. Soedarso berdasarkan kebijakan Gubernur dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
2. Wakil Direktur I mempunyai tugas membantu Direktur dalam memberikan bimbingan dan mengkoordinasikan kegiatan bidang pelayanan, penunjang, pengembangan dan instalasi-instalasi pelayanan.
3. Wakil Direktur II mempunyai tugas membantu Direktur dalam memberikan bimbingan dan mengkoordinasikan kegiatan tata usaha, bidang pengendalian dan bidang pengelolaan dana.
4. Bidang Pelayanan mempunyai tugas melaksanakan koordinasi semua kebutuhan dan melakukan pemantauan dan mengevaluasi kegiatan pelayanan rawat jalan dan rawat darurat, pelayanan rawat inap dan rawat intensif, pelayanan khusus dan penggunaan fasilitas pelayanan serta melakukan pemantauan dan mengendalikan penerimaan serta pemulangan pasien dan mengkoordinasikan kegiatan pelayanan dilingkungan instalasi-instalasi medik dan dalam pelaksanaan tugasnya membawahi Seksi Pelayanan Medik dan Seksi pelayanan Keperawatan ;
5. Bidang Penunjang mempunyai tugas melaksanakan program, fasilitasi, koordinasi, pemantauan dan pengevaluasian kegiatan dibidang penunjang medik dan penunjang non medik dan dalam pelaksanaan tugasnya membawahi Seksi Penunjang Medik dan Seksi Penunjang Non Medik ;



6. Bidang Pengembangan mempunyai tugas melaksanakan pengembangan sumber daya manusia meliputi pendidikan, pelatihan, penelitian, mutu dan akreditasi dan dalam pelaksanaan tugasnya membawahi Seksi Pendidikan dan Penelitian dan Seksi Mutu dan Akreditasi;
7. Bidang Pengendalian mempunyai tugas melaksanakan koordinasi, evaluasi, pelaporan dan pengendalian di bidang pelayanan rumah sakit yang meliputi kegiatan sistem informasi manajemen rumah sakit, pengelolaan rekam medik, hukum, humas dan pemasaran dan dalam pelaksanaan tugasnya membawahi :
 - Seksi Sistem Informasi dan Rekam Medik ;
 - Seksi Hukum, Humas dan Pemasaran ;
8. Bidang Pengelolaan Dana Fungsional mempunyai tugas melaksanakan pengelolaan dana fungsional meliputi dana langsung, dana tidak langsung dan dalam pelaksanaan tugasnya membawahi Seksi Pengelolaan Dana langsung dan Seksi Pengelolaan Dana Tidak Langsung ;
9. Bagian Tata usaha mempunyai tugas menyiapkan bahan perumusan kebijakan teknis di bidang penyusunan rencana kerja, monitoring dan evaluasi, administrasi kepegawaian, umum, serta pengelolaan keuangan dan asset dan dalam pelaksanaan tugasnya membawahi 3 (tiga) Sub Bagian yaitu Sub Bagian Rencana Kerja dan Monev , Sub Bagian Umum dan Aparatur dan - Sub Bagian Keuangan dan Asset ;
10. Komite Pengendalian Penyakit Infeksi merupakan kelompok tenaga profesional kesehatan yang anggotanya terdiri dari dokter wakil dari tiap SMF, petugas laboratorium, farmasi, perawat, bidan, sterilisasi (CSSD), binatu, IPFRS, sanitasi, gizi, kesehatan dan keselamatan kerja (K3), dan kamar jenazah mempunyai tugas membantu Direktur



dalam menyusun dan evaluasi program, kebijakan dan standard operating procedure pencegahan dan pengendalian penyakit infeksi, pengembangan dan peningkatan cara pencegahan dan pengendalian penyakit infeksi, penyusunan kebijakan kesehatan dan keselamatan kerja (K3) clinical governance dan keamanan pasien, melaksanakan pendidikan dan latihan pencegahan dan pengendalian penyakit menular.

11. Komite Medik merupakan kelompok tenaga medis yang anggotanya terdiri dari Ketua-Ketua Staf Medik Fungsional mempunyai tugas membantu Direktur dalam menyusun standar pelayanan medik, memantau pelaksanaannya, melaksanakan pembinaan etika profesi, mengatur kewenangan profesi anggota staf medik fungsional dan mengembangkan program pelayanan.
12. Komite keperawatan merupakan kelompok profesi perawat/bidan yang anggotanya terdiri dari perawat/bidan, mempunyai tugas membantu Direktur menyusun standar keperawatan, pembinaan asuhan keperawatan, melaksanakan pembinaan etika profesi keperawatan.
13. Komite Farmasi dan Terapi merupakan kelompok tenaga profesional kesehatan yang mewakili hubungan komunikasi antara staf medis dan staf farmasi yang anggotanya terdiri dari dokter yang mewakili spesialisasi-spesialisasi yang ada di rumah sakit, dan apoteker yang mewakili farmasi rumah sakit, mempunyai tugas membantu Direktur Menyusun dan mengembangkan formularium rumah sakit, mengatur pengelolaan obat yang digunakan di rumah sakit, meninjau penggunaan obat di rumah sakit terhadap standar diagnosa dan terapi serta laporan mengenai efek samping obat, melaksanakan bimbingan terhadap instalasi farmasi dalam mengembangkan peninjauan terhadap kebijakan dan peraturan mengenai penggunaan obat di



rumah sakit, mengevaluasi produk obat dan dosis obat yang diusulkan oleh staf medis, menyebarluaskan ilmu pengetahuan obat kepada staf medis dan staf keperawatan.

14. Instalasi merupakan unit penyelenggara pelayanan fungsional di RSUD Dr. Soedarso dipimpin oleh seorang Kepala dalam Jabatan Fungsional, mempunyai tugas membantu Direktur dalam penyelenggaraan pelayanan fungsional sesuai dengan fungsinya secara langsung dengan memanfaatkan sumber yang ada secara efektif dan efisien.

2.2. Sumber Daya RSUD Dokter Soedarso.

Saat ini tenaga pada RSUD Dokter Soedarso berjumlah 1062 orang terdiri dari 931 orang Pegawai Negeri Sipil dan tenaga honorer 131 orang tenaga kontrak (PTT) dengan komposisi sebagai berikut:



Tabel -1
Jumlah Tenaga Medis Berdasarkan Jenis Pegawai tahun 2018

No	JENIS TENAGA	STATUS			JUMLAH
		PNS	KONTRAK	PTT	
1	Dokter Spesialis Bedah Umum	2	1	0	3
2	Dokter Spesialis Penyakit Dalam	2	1	0	3
3	Dokter Spesialis Anak	6	0	0	6
4	Dokter Spesialis Obstetri & Ginekologi	6	0	0	6
5	Dokter Spesialis Radiologi	3	0	0	3
6	Dokter Spesialis Anestesi	2	2	0	4
7	Dokter Spesialis Patologi Klinik	1	1	0	2
8	Dokter Spesialis Jantung	2	2	0	4
9	Dokter Spesialis Mata	2	0	0	2
10	Dokter Spesialis THT	4	0	0	4
11	Dokter Spesialis Kulit Kelamin	2	0	0	2
12	Dokter Spesialis Kebid & Kand.		0	0	0
13	Dokter SubSpes. Fertilitas dan Endokrinologi Reproduksi	1	0	0	1
14	Dokter Gastroenterologi-Hepatologi	1	0	0	1
15	Dokter Refraksi dan Lensa Kontak	2	0	0	2
16	Dokter Spesialis Orthodonti	1	0	0	1
17	Dokter Spesialis Paru	2	1	0	3
18	Dokter Spesialis Syaraf	2	0	0	2
19	Dokter Spesialis Bedah Syaraf	2	2	0	4
20	Dokter Spesialis Bedah Plastik	1	0	0	1
21	Dokter Spesialis Bedah Anak	1	0	0	1
19	Dokter Spesialis Bedah Orthopedi	2	1	0	3
20	Dokter Spesialis Urologi	1	0	0	1
21	Dokter Spesialis Onkologi	1	0	0	1
22	Dokter Spesialis Bedah Mulut	3	1	0	4
23	Dokter Spesialis Patologi Anatomi	2	0	0	2
24	Dokter Spesialis Rehab Medik	1	0	0	1
25	Dokter Spesialis Forensik	1	0	0	1
26	Dokter Gigi	3	0	0	3
27	Dokter Umum	40	0	0	40
	Jumlah Total	99	12	0	111



Tabel-2

Jumlah Tenaga Para Medis Berdasarkan Jenis Pegawai Tahun 2018

No	JENIS TENAGA	STATUS		JUMLAH
		PNS	KONTRAK	
1	S3 Keperawatan	0	0	0
2	S2 Keperawatan	1	0	1
3	S1 Keperawatan	49	52	101
4	D4 Kebidanan	4	0	4
5	D4 Perawat	3	4	7
6	AKPER/D3 Perawatan	288	97	385
7	AKBID/D3 Kebidanan	52	27	79
8	Perawat Kesehatan (SPK/SPR)	22	0	22
9	Bidan		0	0
	Sub Total	419	180	599

Jumlah Tenaga Berdasarkan Jenis Pegawai Tahun 2018

No	JENIS TENAGA	STATUS		JUMLAH
		PNS	KONTRAK	
1	S3	1	0	1
2	S2	67	18	85
2	S1	164	88	252
3	Sarjana muda	466	157	623
4	SMU Sederajat	207	59	266
5	SLTP Sederajat	19	3	22
6	SD Sederajat	11	2	13
	Sub Total	935	327	1262

Sarana dan Prasarana

Salah satu sumber daya yang mendukung kelancaran pelaksanaan tugas adalah tersedianya sarana dan prasarana yang memadai. Sarana dan prasarana yang tersedia di Rumah Sakit Umum Daerah Dokter Soedarso adalah:

1. Luas Areal 26,632 Ha

1. Bangunan :

a. Gedung Instalasi Gawat Darurat (IGD) terdiri 2 lantai;

) **Lantai 1** merupakan ruang pelayanan Instalasi Gawat Darurat (IGD), Apotik 24 jam, medical record, kasir IGD 24 jam, radiologi dan 2 buah kamar operasi, kamar bersalin dan 10 tempat tidur di ruang observasi.



-) **Lantai 2** merupakan ruang pelayanan Incentive Care Unit (ICU) dan ICCU, PICU/NICU
- b. Gedung Pelayanan rawat jalan (Poliklinik) terdiri 3 lantai;
- **Lantai 1** terdiri dari ruang Pendaftaran/Medical Record, Kasir, BPJS Rawat Jalan dan Rawat Inap, Bank Kalbar, Klinik Bedah Saraf, Klinik Neurologi, Klinik Jantung, Klinik Obgin dan Kebidanan, serta Costumer Service,
 - **Lantai 2** terdiri dari Klinik Bedah Tulang, Klinik Bedah Umum, Klinik Urologi, Klinik Anak, Klinik Bedah Anak, Klinik Penyakit Dalam, Klinik THT, Klinik Mata
 - **Lantai 3** terdiri dari ruang Klinik Gigi dan Mulut, Klinik Orthodonti, Klinik Bedah Mulut, Klinik Penyakit Kulit dan Kelamin, Klinik Paru dan klinik Stoma (Luka)
- c. Gedung Radiologi dengan 3 Kamar Rontgen, 1 Kamar CT Scan, 1 Kamar USG
- d. Gedung MRI dengan kapasitas MRI 0,3 Tesla dan MRI 1,5 Tesla
- e. Gedung Patologi Klinik
- f. Gedung Patologi Anatomi
- g. Gedung Bank Darah
- h. Gedung Haemodialisa dengan kapasitas mesin HD sebanyak 29
- i. Gedung Bedah Sentral dengan 9 Kamar Operasi, Recovery Room dan Ruang Meeting.
- j. Gedung Unit Medik Sentral
- k. Gedung Instalasi Farmasi
- l. Gedung Instalasi Gizi
- m. Gedung Instalasi Rehabilitasi Medik dengan pelayanan, terapi wicara,
- n. Gedung Instalasi Pemeliharaan Sarana dan Prasarana RS



- o. Gedung Instalasi Sanitasi dan Pemulasaraan Jenazah
- p. Gedung Arsip Umum
- q. Gedung Arsip Rekam Medik
- r. Gedung Laundry dan Kamar Jahit
- s. Gedung CSSD
- t. Gedung Administrasi yang berhubungan dengan kegiatan administrasi perkantoran.
- u. Gedung Rawat Inap 18 (Delapan Belas) buah sesuai SK Direktur RSUD Dokter Soedarso Nomor 138.B Tahun 2018 tanggal Februari 2018 tentang Jumlah Kamar dan Jumlah Tempat Tidur Ruang Perawatan berjumlah 366 tempat tidur meliputi :
 - 1) Ruang VVIP Singkut Buluh Kapasitas 10 kamar dan 10 tempat tidur.
 - 2) Ruang Paviliun Kapuas (IRNA) Kapasitas 16 kamar dan 16 tempat tidur
 - 3) Ruang Anak (A) Kapasitas 6 kamar dengan 30 tempat tidur.
 - 4) Ruang Perinatologi (B) Kapasitas 6 kamar dengan 28 tempat tidur.
 - 5) Ruang Kelas II Umum (C) Kapasitas 9 kamar dengan 32 tempat tidur.
 - 6) Ruang Arwana (D) Kapasitas 16 kamar dengan 32 tempat tidur.
 - 7) Ruang Penyakit Infeksi (F) Kapasitas 5 kamar dengan 20 tempat tidur.
 - 8) Ruang Penyakit Dalam Pria (G) Kapasitas 6 kamar dengan 16 tempat tidur.
 - 9) Ruang Penyakit Dalam (H) Kapasitas 8 kamar dengan 29 tempat tidur.



- 10) Ruang Paru (I) Kapasitas 6 kamar dengan 27 tempat tidur.
- 11) Ruang Bedah Umum Kelas III (K) Kapasitas 9 kamar dengan 29 tempat tidur.
- 12) Ruang Saraf & Bedah Syaraf (L) Kapasitas 8 kamar dengan 25 tempat tidur.
- 13) Kamar Bersalin (M) Kapasitas 2 kamar dengan 12 tempat tidur.
- 14) Ruang Nifas (N) Kapasitas 6 kamar dengan 25 tempat tidur.
- 15) Ruang Enggang (O) Kapasitas 16 kamar dengan 25 tempat tidur.
- 16) Ruang Pusat Pelayanan Terpadu (PPT) Kapasitas kamar 22 tempat tidur.
- 17) Ruang ICCU Kapasitas 1 kamar dengan 10 tempat tidur.
- 18) Ruang ICU Kapasitas 2 kamar dengan 10 tempat tidur.
- 19) Ruang NICU / PICU Kapasitas 4 kamar dengan 4 tempat tidur

2. Kendaraan

Kendaraan yang tersedia, yaitu :

- 1) Kendaraan Roda Dua = 3 unit
- 2) Kendaraan Roda Empat = 14 unit terdiri dari
 - Ambulance = 10 unit
 - Mobil Jenazah = 2 unit
 - Operasional Kantor = 2 unit

3. Peralatan medis

Peralatan Medis yang ada mencakup seluruh peralatan yang ada pada masing-masing unit pelayanan spesialistik antara lain MRI, Endoscopy, Bronchoscopy, CT Scan, Hemato Analyzer, EEG, EKG, USG, Treadmill, Ventilator, Defibrilator, incubator, Dental Unit, Echocardiography,



Electric Couter, Mesin Anesthesi dan seluruh peralatan lainnya pada masing-masing unit pelayanan.

4. Fasilitas lainnya

- Penerangan / listrik : Sumber tenaga PLN 500 KVA dan tenaga genset 200 KVA.dan genset 500 KVA serta Kavasitor Bank (alat penstabil aliran listrik)
- Sumber Air Bersih : PDAM dan Air hujan.
- Air panas dan uap : Boiler dengan kapasitas 2 unit @ 700 KVA tekanan tenaga kerja.
- Telekomunikasi : 5 (lima) saluran sambungan PT. Telkom, sentral telepon dengan hunting system kapasitas 200 pesawat.
- Gas Medik N2O, O2, Suction, Air presure secara sentral.
- Incenerator.
- Pengolah limbah (sewage).

Sumber Dana

Dana yang tersedia untuk mendukung kelancaran pelaksanaan tugas selama tahun 2018, bersumber dari dana APBD , BLUD dan DAK Rumah Sakit Umum Daerah Dokter Soedarso dengan total dana sebesar Rp. 299.153.643.200,- dengan perincian sebagai berikut :



Sumber Dana Tahun Anggaran 2018

No.	Uraian	Anggaran
1)	APBD	Rp 195,846,552,200.00
	a. Belanja Tidak Langsung	Rp 75,560,552,200.00
	- Belanja Pegawai	Rp 75,560,552,200.00
	b. Belanja Langsung	Rp 120,286,000,000.00
	- Belanja Pegawai	Rp 2,776,602,700.00
	- Belanja Barang dan Jasa	Rp 5,152,441,900.00
	- Belanja Modal	Rp 112,356,955,400.00
2)	BLUD	Rp 110,000,000,000.00
	- Belanja Pegawai	Rp 26,771,999,464.00
	- Belanja Barang dan Jasa	Rp 71,809,700,536.00
	- Belanja Modal	Rp 11,418,300,000.00
3)	DAK	Rp 103,307,091,000.00
	a. Sarana	Rp 57,000,000,000.00
	b. Alat Kesehatan	Rp 46,307,091,000.00
	Jumlah	Rp 299,153,643,200.00

2.3. Kinerja Pelayanan RSUD Dokter Soedarso

Indikator kinerja pelayanan Rumah Sakit Umum Daerah Dokter Soedarso dapat diukur dari angka yang didapat dari indikator BOR, BTO, TOI, ALOS, GDR, NDR, dan Angka Infeksi nosokomial. BOR (Bed Occupancy Ratio = Persentase pemakaian tempat tidur) adalah prosentase pemakaian tempat tidur pada satuan waktu tertentu. Indikator ini memberikan gambaran tinggi rendahnya tingkat pemanfaatan tempat tidur rumah sakit. Nilai parameter BOR yang ideal adalah antara 60-85%. dapat disampaikan bahwa BOR Rumah Sakit Umum Daerah Dokter Soedarso selama tahun 2014-2018 masih fluktuatif dan dalam batas normal sesuai standar Nasional yaitu pada akhir tahun 2018 nilai BOR akhir 68%.

ALOS ("Average Length of Stay = Rata-rata lamanya pasien dirawat adalah rata-rata lama rawat seorang pasien. Indikator ini



disamping memberikan gambaran tingkat efisiensi, juga dapat memberikan gambaran mutu pelayanan. Secara umum nilai ALOS yang ideal antara 6-9 hari, ALOS Rumah Sakit Umum Daerah Dokter Soedarso dapat disampaikan bahwa ALOS rumah sakit ada di angka 5 yang mana masih dibawah standar Nasional.

TOI adalah rata-rata hari dimana tempat tidur tidak ditempati dari telah diisi ke saat terisi berikutnya. Indikator ini memberikan gambaran tingkat efisiensi penggunaan tempat tidur. Idealnya tempat tidur kosong tidak terisi pada kisaran 1-3 hari. Nilai BTO yang dicapai Rumah Sakit Umum Daerah Dokter Soedarso menunjukkan angka 4 yang mana melebihi standar Nasional.

BTO (Bed Turn Over = Angka perputaran tempat tidur) adalah frekuensi pemakaian tempat tidur pada satu periode, berapa kali tempat tidur dipakai dalam satu satuan waktu tertentu. Idealnya dalam satu tahun, satu tempat tidur rata-rata dipakai 40-50 kali atau 3-4 kali perbulan. BTO yang dicapai Rumah Sakit Umum Daerah Dokter Soedarso pada tahun 2014-2018 BTO menginformasikan bahwa tingkat kinerja Rumah Sakit Umum Daerah Dokter Soedarso sudah baik karena capaiannya berada pada kisaran standar nasional dan telah melampaui target yang ingin dicapai kecuali pada tahun

NDR (Net Death Rate) adalah angka kematian 48 jam setelah dirawat untuk tiap-tiap 1000 penderita keluar. Indikator ini memberikan gambaran mutu pelayanan di rumah sakit. Angka yang didapat Rumah Sakit Umum Daerah Dokter Soedarso dari indikator ini selama **periode 2014-2018** nilai NDR diRumah Sakit Umum Daerah Dr. Soedarso masih tinggi sehingga dapat dikatakan kinerja masih dibawah standar.

GDR (Gross Death Rate) adalah angka kematian umum untuk setiap 1000 penderita keluar. Pada indikator ini tingkat kinerja Rumah



Sakit Umum Daerah Dokter Soedarso pada tahun 2014-2018 nilai GDR diRumah Sakit Umum Daerah Dr. Soedarso masih tinggi sehingga dapat dikatakan kinerja masih dibawah standar.

Tolok ukur keberhasilan pelayanan di Rumah Sakit yang lain adalah kejadian infeksi nosokomial. Angka ideal untuk kejadian infeksi nosokomial adalah $\leq 9\%$ pada indikator ini RSUD Dokter Soedarso telah mencapai standar nasional dan telah mencapai target yang ditetapkan hal ini dibuktikan oleh angka rasio capaiannya ≤ 1 .



Tabel 2.3
Anggaran dan Realisasi Pendanaan Pelayanan RSUD Dr. Soedarso Pontianak
Provinsi Kalimantan Barat

Uraian	Anggaran pada Tahun ke-					Realisasi Anggaran pada Tahun ke-					Rasio antara Realisasi dan anggaran Tahun ke-					Rata-rata Pertumbuhan	
	2014	2015	2016	2017	2018	2014	2015	2016	2017	2018	2014	2015	2016	2017	2018	Anggaran	Realisasi
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18
Belanja Langsung	106,952,373,100	114,814,427,400	174,058,729,000	243,147,219,740	225,100,125,500	98,086,736,389	103,821,477,660	155,963,008,371	243,147,219,740	171,080,229,363	91.71	90.43	89.60	100.00	76.00	172,814,574,948	154,419,734,305
Belanja Tidak Langsung	74,839,220,400	89,095,713,300	93,616,194,200	86,605,397,600	98,290,667,273	74,196,747,279	88,023,819,134	91,803,658,934	93,175,549,875	97,638,276,098	99.14	98.80	98.06	107.59	99.34	88,489,438,555	88,967,610,264
Total Belanja Langsung dan Tidak Langsung	181,791,593,500	203,910,140,700	267,674,923,200	329,752,617,340	323,390,792,773	172,283,483,668	191,845,296,794	247,766,667,305	336,322,769,615	268,718,505,461	191	189	188	208	175	261,304,013,503	243,387,344,569



Anggaran dan Realisasi pendanaan pada RSUD Dr. Soedarso Pontianak dari tahun 2014 – 2018 menunjukkan beberapa perubahan fluktuatif terutama didalam realisasi keuangan. Dalam hal ini dapat dilihat bahwa realisasi paling tinggi pada tahun 2017 frekuensi target dan capaian realisasi anggaran tersebut terjadi karena ketidak optimalan didalam realisasi keuangan yang disebabkan karena masih terdapatnya efisiensi anggaran akibat dari tidak terlaksananya sebagian sub kegiatan, serta penyesuaian dengan standar harga barang dan jasa maupun analisa standar belanja serta terjadi kekurangan pada pagu belanja tidak langsung. Permasalahan-permasalahan tersebut tentunya perlu dilakukan telaah lebih lanjut didalam mekanisme penganggaran untuk dapat disusun solusi optimasi pelaksanaan anggaran dan belanja.

2.4. Tantangan dan Peluang Pengembangan Pelayanan RSUD Dokter Soedarso.

Rumah Sakit Umum Daerah Dokter Soedarso meliputi Pelayanan Medis, Pelayanan Keperawatan, Pelayanan Medik Penunjang, Pelayanan Akomodasi, Pelayanan Farmasi, Pelayanan Gizi, Pelayanan Rekam Medis, Pelayanan Administrasi dan Keuangan, Pelayanan Informasi/Penyuluhan, dan Pelayanan Rokhani.

Fungsi pelayanan kesehatan meliputi upaya-upaya kesehatan preventif, promotif, kuratif, dan rehabilitatif terutama untuk wilayah rujukan Kalimantan Barat. Fungsi sebagai rumah sakit rujukan tenaga kesehatan dan non kesehatan, meliputi jenis tenaga: dokter spesialis, dokter umum, tenaga keperawatan/bidan, tenaga kefarmasian, tenaga kesehatan masyarakat, tenaga gizi, tenaga keterampilan fisik, tenaga keteknisan medis, tenaga kesehatan lingkungan Rumah Sakit.



Sedangkan fungsi penelitian dan pengembangan meliputi bidang: pelayanan klinis dan biomedis.

Dalam pengembangan sebagai rumah sakit rujukan propinsi dan rujukan nasional di arahkan pada pengembangan sentra rujukan unggulan bagi masing-masing pelayanan dalam rangka memacu peningkatan kualitas pelayanan kesehatan kepada masyarakat. Pengembangan tersebut meliputi pengembangan SDM Kesehatan, Sarana dan Prasarana Kesehatan dan layanan unggulan sub spesialis bedah tulang, kebidanan dan penyakit dalam.

Fasilitas Pelayanan RSUD Dokter Soedarso yang tersedia adalah:

1. Pelayanan Gawat Darurat
2. Pelayanan Rawat Jalan
3. Pelayanan Rawat Inap
4. Pelayanan Bedah Sentral
5. Pelayanan Persalinan, KIA, Perinatologi dan KB
6. Pelayanan Intensif
7. Pelayanan Administrasi dan Manajemen
8. Pelayanan Rekam Medik
9. Pelayanan Farmasi
10. Pelayanan CSSD, Laundry dan Penjahitan
11. Pelayanan Radiologi
12. Pelayanan Rehabilitasi Medik
13. Pelayanan Gizi
14. Pelayanan Pemeliharaan Sarana Rumah Sakit
15. Pelayanan Patologi Klinik
16. Pelayanan Patologi Anatomi
17. Pelayanan Bank Darah
18. Pelayanan Sanitasi dan Kamar Jenazah



19. Pelayanan Ambulance / Kereta Jenazah
20. Pencegahan & Pengendalian Infeksi (PPI).
21. Pelayanan Logistik.
22. Pelayanan Parkir dan Keamanan

Fasilitas pelayanan pendukung yang tersedia adalah meliputi pelayanan , Flu Burung, Logistik, VCT, Klinik Metadon, Klinik TB-MDR, Laundry, Perpakiran, Customer Service, Promosi Kesehatan Rumah Sakit (PKRS), Klub Kesehatan: Diabetes, Asma, Jantung Sehat, dan Tulang, Mobil Ambulance, Mobil Jenazah.

2.5 Pencapaian Kinerja Pelayanan RSUD Dr. Soedarso

Kinerja pelayanan fasilitas Rumah Sakit Umum Daerah Dokter Soedarso adalah sebagai berikut:

a. Pelayanan Gawat Darurat dan Rawat Jalan

Rata-rata jumlah pasien rawat inap dari tahun 2014 - 2018 sebanyak berdasarkan jenis cara pembayarannya dapat dilihat sebagai berikut:

Kunjungan Pasien Rawat Jalan menurut cara bayar Th 2014 s/d 2018

Tahun	Jumlah Kunjungan	Umum	BPJS	Rata – Rata Perbulan
2014	112.284	33.528	78.756	9.357
2015	97.203	31.129	66.074	8.100
2016	84.040	23.552	60.488	7.00
2017	104.475	51.916	52.559	8.706
2018	70.221	7.551	62.670	5.85



Kunjungan Pasien IGD Tahun 2014 s/d 2018

Tahun	Jumlah Kunjungan IGD	Rata – Rata Perbulan
2014	17.329	1.444
2015	16.588	1.382
2016	17.366	1.447
2017	18.998	1.583
2018	11.481	956

b. Pelayanan Rawat Inap

Rata-rata jumlah pasien rawat inap dari tahun 2014 - 2018 sebanyak berdasarkan jenis cara pembayarannya dapat dilihat sebagai berikut:

Tahun	Jumlah Kunjungan	Umum	BPJS	Rata – Rata Perbulan
2014	19.267	6.509	12.758	1.605
2015	14.360	5.259	9.101	1.196
2016	14.413	4.908	9.505	1.201
2017	16.093	6.113	9.980	1.341
2018	14.901	5.448	9.453	1.241



BAB III

PERMASALAHAN DAN ISU-ISU STRATEGIS RSUD Dr.SOEDARSO

3.1 Identifikasi Permasalahan Berdasarkan Tugas dan Fungsi Pelayanan RSUD Dr. Soedarso.

Identifikasi Permasalahan yang dapat dikembangkan adalah sebagai berikut :

1. Tingginya kebutuhan bahan medis habis pakai (BMHP) sesuai resep untuk peningkatan mutu pelayanan Rumah sakit;
2. Belum optimalnya Pelayanan kesehatan Rumah sakit yang sesuai standar
3. Belum optimalnya jumlah SDM kesehatan yang memiliki kompetensi untuk memberikan pelayanan kesehatan;
4. Untuk tetap mempertahankan Akreditasi Paripurna pada Rumah Sakit;
5. Meningkatnya tuntutan masyarakat terhadap mutu pelayanan Rumah Sakit;
6. Belum terpenuhinya kemandirian Rumah Sakit dalam membiayai belanja langsung;
7. Belum optimalnya standarisasi terhadap ketersediaan sarana, prasarana dan alat-alat kesehatan rumah sakit;
8. Belum maksimalnya ketersediaan SIMRS sehingga pelayanan belum terintegrasi secara maksimal.

3.2 Telaahan Visi, Misi dan Program Kepala Daerah dan Wakil Kepala Daerah Terpilih.

Visi Pembangunan Kalimantan Barat Tahun 2019 - 2023 adalah Terwujudnya Kesejahteraan Masyarakat Kalimantan Barat Melalui Percepatan Pembangunan Infrastruktur dan Perbaikan Tata Kelola



Pemerintahan. Makna yang terkandung dalam visi tersebut dapat dijabarkan sebagai berikut:

Mewujudkan percepatan pembangunan infrastruktur, yaitu mempercepat penyediaan infrastruktur jalan, jembatan, energy listrik dan air bersih, menambah ruang terbuka hijau, membangun pelabuhan samudra, dan meningkatkan kapasitas pelabuhan udara agar bisa didarati jenis pesawat berbadan besar, yang diorientasikan untuk mendorong peningkatan kegiatan ekonomi dan untuk membantu peningkatan kualitas dan kesejahteraan masyarakat.

Mewujudkan tata kelola pemerintahan berkualitas dngan prinsip-prinsip Good Governance, yaitu meningkatkan kualitas aparatur baik intelektual maupun moral agar lbih transparan, partisipatif, responsive, efisien dan akuntabel dalam penyelenggaraan pemerintahan, pembangunan, dan pelayanan public serta mampu mengikuti perubahan lingkungan eksternal dan nternal, sekaligus mampu beradaptasi dengan dinamika perubahan tersebut. Selanjutnya untuk mengurangi rentang kendali pemerintahan maka akan diwujudkan melalui pemekara daerah yaitu dalam jangka pendek terbentuknya Provinsi dibagian timur Kalimantan barat, Yaitu Provinsi Kapuas Raya beserta pemekaran Kabupaten Sambas, Sanggau, Ketapang dan Kapuas Hulu dan dalam jangka panjang terbentuknya Provinsi Ketapang (Tabjung Pura).

Mewujudkan Masyarakat yang sehat, cerdas, produktif dan inovatif, yaitu meningkatkan kualitas sumberdaya manusia melalui peningkatan pendidikan, derajat kesehatan, dan memperkuat kehadiran nilai-nilai keagamaan dalm proses pendidikan untuk membentuk manusia yang bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa.

Mewujudkan masyarakat sejahtera, yaitu dengan mengurangi angka kemiskinan dan pengangguran, mempertegas keberpihakan pemerintah



terhadap kelompok masyarakat dan wilayah yang kurang beruntung, menghilangkan diskriminasi dalam berbagai aspek pelayanan sosial, dan mempercepat proses hilirisasi dengan memperkuat sinergi antara sektor pertanian dalam arti luas dan sektor pertambangan dengan sektor industri pengolahan

Mewujudkan masyarakat yang tertib, yaitu dengan menciptakan kehidupan masyarakat yang harmoni antar kelompok, etnis, agama, dan wilayah

Mewujudkan pembangunan berwawasan lingkungan, yaitu dengan tetap menjaga fungsi, daya dukung, dan kenyamanan dalam kehidupan pada masa kini dan masa depan, melalui pemanfaatan ruang yang serasi antara penggunaan untuk permukiman, kegiatan sosial ekonomi, dan upaya konservasi.

Dalam rangka pencapaian visi yang telah ditetapkan ditetapkan 6 Misi Pembangunan Kalimantan Barat yang mana khusus berkenaan dengan bidang kesehatan tertuang dalam Misi ketiga yang berbunyi “ Mewujudkan Masyarakat yang Sehat, Cerdas, Produktif dan Inovatif.

Berdasarkan rumusan misi Gubernur dan Wakil Gubernur Kalimantan Barat Periode 2018-2023 disusun rumusan tujuan, sasaran, strategi, arah kebijakan dan program pembangunan. Berkenaan dengan Pembangunan Bidang Kesehatan dikembangkan 24 Program yang dilaksanakan oleh Dinas Kesehatan, RSUD dan RSJ.

3.3 Telaahan Renstra K/L dan Renstra RSUD Dokter Soedarso

Sebagai Rumah Sakit Rujukan Propinsi di Kalimantan Barat dan dipersiapkan sebagai RS Rujukan Nasional, pangsa pasar RSUD Dr. Soedarso sangat luas yang meliputi Wilayah Kalimantan Barat hingga Kepulauan Natuna. Sasaran target pasar yang akan dituju adalah



pasien umum dan pasien BPJS. Tolok Ukur untuk mencapai Visi maupun Misi adalah :

1. Kenaikan Kinerja Pelayanan

a. Target Kinerja Pelayanan Pasien Umum

Jumlah pasien umum berdasarkan analisa internal rata-rata untuk rawat inap sebesar sebesar 35,3% dan untuk rawat jalan sebesar 26,6% dengan asumsi ini maka proyeksi jumlah pasien umum adalah sebagai berikut :

SASARAN/TARGET PASIEN UMUM TAHUN 2019 – 2023

NO	PELAYANAN	Indikator	2019	2020	2021	2022	2023
1	Pasien Rawat Inap	Jml pasien	3500	3750	4000	4500	5000
2	Pasien Rawat Jalan	Jml Kunjungan	1300	1370	1700	1900	2100
3	Pasien IGD	Jml Kunjungan	550	600	650	750	800
4	Persalinan	Tindakan	90	150	175	200	225
5	Operasi Khusus/Akut	Tindakan	250	270	320	380	450
6	Operasi Besar	Tindakan	370	390	410	440	500
7	Operasi Kecil	Tindakan	100	130	145	150	195
8	Pemeriksaan Lab	Pemeriksaan	1000	1400	1900	2200	2600
9	Radiodiagnostik	Pemeriksaan	1500	1510	1520	1540	1550
10	Rehabilitasi Medik	Tindakan	50	55	60	65	70

b. Target Kinerja Pelayanan Untuk Pasien BPJS

SASARAN/TARGET PASIEN BPJS Kesehatan TAHUN 2019 – 2023

NO	PELAYANAN	Indikator	2019	2020	2021	2022	2023
1	Pasien Rawat Inap	Jml pasien	12900	13000	13300	13600	14000
2	Pasien Rawat Jalan	Jml Kunjungan	104500	104800	105000	105300	105800
3	Pasien IGD	Jml Kunjungan	14900	14950	15200	15200	15350
4	Persalinan	Tindakan	900	920	950	960	975
5	Operasi Khusus/Akut	Tindakan	637	666	700	717	735
6	Operasi Besar	Tindakan	1700	1742	1786	1830	1876
7	Operasi Kecil	Tindakan	888	910	933	956	980
8	Pemerik. Lab.Klinik	Pemeriksaan	309700	317442	325378	333513	341857
9	Radiodiagnostik	Pemeriksaan	4015	4600	5320	5500	6000
10	Rehabilitasi Medik	Tindakan	29602	29600	29650	29700	29720



2. Kenaikan Kinerja Keuangan.

Untuk mencapai kinerja keuangan dapat dilihat dari estimasi pembiayaan dan pendapatan 2019-2023.

Estimasi Pembiayaan dan Pendapatan

Tahun	PEMBIAYAAN			PENDAPATAN		
	EP	UC	TC	EP	P	TR
2019	117.400	809.200	95.000.000.000	117.400	1.022.147	120.000.000.000
2020	117.800	933.786	110.000.000.000	117.800	1.061.121	125.000.000.000
2021	118.300	1.014.371	120.000.000.000	118.300	1.141.167	135.000.000.000
2022	118.900	1.051.304	125.000.000.000	118.900	1.177.460	140.000.000.000
2023	119.800	1.126.879	135.000.000.000	119.800	1.252.087	150.000.000.000

Catatan

EP = Estimasi Permintaan menunjukkan asumsi volume pelayanan

UC = Unit cost menunjukkan asumsi biaya per output (dianggap tetap untuk tahun 2019-2023)

TC = Total Cost menunjukkan asumsi total biaya yang dibutuhkan

P = Price menunjukkan asumsi harga jual (dianggap tetap untuk tahun 2019-2023)

TR = Total Revenues menunjukkan asumsi total pendapatan

Strategi Memasuki Pasar

Strategi merebut pasar baik dari masyarakat langsung, lewat rujukan rumah sakit maupun pasar asuransi adalah dengan mengedepankan keunggulan pelayanan yang komprehensif dan paripurna, serta variasi produk pelayanan yang lengkap.



Pasar menengah bawah merupakan pasar yang paling besar, jumlah pasien yang dilayani saat ini sebesar 60% dari keseluruhan di Rumah Sakit Umum Daerah Dokter Soedarso Untuk segmen masyarakat kelas menengah ke bawah dengan karakter utama daya beli yang rendah tentu tarif yang murah menjadi pertimbangan utama disamping kedekatan lokasi mengingat hal ini juga akan berpengaruh pada biaya yang lain. Selama ini segmen ini mendominasi konsumen di Rumah Sakit Umum Daerah Dokter Soedarso dengan peningkatan pada kelas menengah di kelas pelayanan II.

Promosi yang intensif, serta pendekatan kemudahan prosedur dan peningkatan pelayanan serta perbaikan fasilitas disamping yang utama adalah keterjangkauan tarif pelayanan merupakan cara untuk menarik pasien/pasar. Sedangkan untuk segmen masyarakat kelas menengah ke atas yang selama ini masih menempati porsi kecil sebagai konsumen Rumah Sakit Umum Daerah Dokter Soedarso ternyata memiliki jumlah yang tidak sedikit dalam karakter masyarakat pasar potensial Rumah Sakit Umum Daerah Dokter Soedarso (+/- 6%) yang tentunya memiliki karakter berbeda dengan kelas sebelumnya dimana mereka memerlukan adanya eksklusifitas terhadap mutu layanan dan semakin tinggi daya beli dan kesejahteraan mereka maka harga sudah bukan merupakan faktor penentu.

Segmen ini pada akhirnya membeli pelayanan kesehatan lebih condong ke arah penyedia layanan kesehatan swasta yang dianggap mampu memenuhi kebutuhan mereka akan tingginya mutu layanan. Kemudahan prosedur, peningkatan fasilitas dan privacy adalah kunci utama untuk dapat menarik pasar dari segmen ini, disamping adanya pelayanan medis yang bermutu serta keramahan petugas. Hal lain adalah kemudahan akses untuk mendapatkan pelayanan terumata penyediaan lahan parkir akan semakin ditingkatkan.

Berbagai perusahaan yang ada di kawasan industri di kota Pontianak dan sekitarnya yang merupakan daerah jangkauan operasi Rumah Sakit Umum



Daerah Dokter Soedarso merupakan suatu potensi pasar tersendiri yang selama ini belum ditangani dengan serius terlebih dengan karakter perusahaan perindustrian yang sarat dengan berbagai masalah kesehatan dan keselamatan kerja para anggotanya memerlukan suatu pemeriksaan dan perawatan kesehatan terus menerus. Namun demikian hal ini perlu diikuti dengan peningkatan sistem operasional rumah sakit yang mendukung dengan sumber daya manusia yang berkualifikasi standar. Terlebih jika pihak manajemen rumah sakit ingin memainkan peran dalam mengambil porsi atas pangsa pasar eksekutif pada berbagai perusahaan tersebut perlu dipertimbangkan adanya pelayanan yang benar-benar bermutu dan eksklusif di samping sistem operasional yang mendukung.

Pendekatan institusional dengan kemudahan akses dan birokrasi akan dapat menarik pasien dari segmen sektor industri yaitu dengan program pemasaran yang agresif progresif. Sebagai salah satu rumah sakit milik pemerintah, Rumah Sakit Umum Daerah Dokter Soedarso dituntut juga untuk membawa misi sosial bagi masyarakat dengan berkewajiban untuk melayani segmen masyarakat dengan program asuransi, baik dari PT. Asuransi Kesehatan/BPJS Kesehatan yang menetapkan pola cost sharing atau dengan segmen pengguna jasa asuransi lain. Para pengguna jasa asuransi ini memiliki perbedaan karakter dimana untuk pengguna jasa PT. Asuransi Kesehatan/BPJS Kesehatan memiliki keterbatasan dengan premi sehingga pola penanggung biaya masih merupakan salah satu kendala dan sering menimbulkan masalah termasuk bagi rumah sakit sendiri, sedangkan untuk pengguna jasa asuransi lain yang mayoritas tidak menggunakan pola cost sharing, tidak memiliki masalah dengan pembiayaan namun mereka berkarakter cenderung pada pelayanan bermutu baik. Menyikapi hal tersebut rumah sakit dituntut kembali untuk bisa menetapkan pola dan sistem layanan yang bisa mengakomodir berbagai karakter segmen tersebut.



Strategi Pemasaran

1. Kebijakan Tarif Pelayanan

Tarif yang lebih murah merupakan salah satu keunggulan bersaing dibandingkan rumah sakit pesaing, oleh karena itu kebijakan penetapan tarif masih dibawah pesaing namun dengan memperhatikan unit cost. Dengan banyaknya pilihan produk yang ditawarkan dalam jumlah yang memadai Rumah Sakit Umum Daerah Dokter Soedarso optimis dapat meraih dari berbagai segmen yang cukup besar.

Kebijakan cost sharing untuk pasien Askes merupakan daya tarik tersendiri bagi pelanggan untuk mendapatkan pelayanan yang lebih baik dengan biaya yang terjangkau.

2. Pengembangan Produk Baru

Pengembangan produk baru diarahkan sejalan dengan pengembangan SMF-SMF yang diwadahi dalam Instalasi-instalasi. Beberapa pengembangan produk baru dan peningkatan yang sudah ada meliputi:

- a. Pengembangan dan peningkatan pelayanan penyakit dalam dengan pengembangan, akan ditingkatkan pelayanan haemodialisa, CT Scan, MRI dan CAPD serta akan dikembangkan pelayanan bank darah, endoscopy dan cathlab,
- b. Sejalan dengan pengembangan pelayanan akan dikembangkan pula pelayanan General Medical Chek-up, sehingga hal ini nantinya mampu menjadi salah satu unggulan Rumah Sakit Umum Daerah Dokter Soedarso sebagai rumah sakit yang komprehensif dan paripurna.
- c. Pengembangan dan peningkatan akan dilaksanakan sesuai dengan tuntutan masyarakat yaitu pelayanan yang tidak membutuhkan operasi yang khusus untuk kasus tertentu, untuk itu akan terus



ditingkatkan pelayanan dengan peralatan Endoscopy, laparascopy serta peralatan lain yang mendukung kearah itu.

3.4 Telaahan Rencana Tata Ruang Wilayah dan Kajian Lingkungan Hidup Strategis

Dilakukan analisa SWOT dengan melakukan identifikasi Faktor Internal (Kekuatan dan Kelemahan) dan Eksternal (Peluang dan Ancaman) sebagai berikut:

1. **Kekuatan;** Memiliki 4 layanan subspecialis, Sarpras RS diatas RS Pesaing, Dipersiapkan menjadi RS Rujukan Nasional, Telah menerapkan PPK BLUD, RS Kelas B Pendidikan, .
2. **Kelemahan;** Jumlah Dokter Spesialis/Subspesialis dibawah standar RS Kelas A, Sarana dan Prasarana RS belum memenuhi standar RS Kelas A, Adanya Dokter Spesialis yang bekerja di RS Pesaing, Belum dikembangkannya pelayanan Paviliun dan Klinik Eksekutif, dan Belum optimalnya penerapan reward dan punishmen.
3. **Peluang;** Adanya regulasi Poliklinik Eksekutif, terdapat institusi pendidikan kesehatan, Adanya anggaran PPDS di Kementerian Kesehatan, Sebagian besar PNS dan masyarakat menggunakan Jaminan Kesehatan dengan hak rawat kelas II, Sistem Rujukan Kesehatan BPJS
4. **Ancaman:** RS Swasta juga melayani BPJS, RS Pesaing juga mengembangkan fasilitas dan pelayanannya, Image masyarakat bahwa pelayanan RS Swasta lebih baik, berdirinya RS Khusus milik dokter spesialis, Akan diterapkannya Masyarakat Ekonomi Asean.



3.5 Penentuan Isu-Isu Strategis

Adapun beberapa isu strategis yang didapatkan sebagai berikut:

1. Peningkatan tren kunjungan rawat inap
2. Efisiensi pemanfaatan sumberdaya untuk meningkatkan PAD
3. Lamanya jangka waktu rawat inap pasien
4. Adanya waiting list rawat inap pasien
5. Tingginya tuntutan masyarakat terhadap Urgensitas keselamatan pasien
6. Kewajiban memberikan Perlindungan keselamatan dan keamanan pasien



BAB IV TUJUAN DAN SASARAN

4.1 Tujuan dan Sasaran Jangka Menengah RSUD Dokter Seodarso

a. Tujuan

Tujuan dan sasaran pembangunan menurut misi merupakan arahan bagi pelaksanaan setiap urusan wajib dan pilihan dalam mendukung pelaksanaan visi pembangunan daerah. Sebagai penjabaran dari Misi **Mewujudkan Masyarakat yang sehat, cerdas, produktif dan inovatif**, yaitu meningkatkan kualitas sumberdaya manusia melalui peningkatan pendidikan dan derajat kesehatan, dan memperkuat kehadiran nilai-nilai keagamaan dalam proses pendidikan untuk membentuk manusia yang bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa..

Tujuan yang akan dicapai Rumah sakit Umum Daerah Dr. Soedarso adalah Peningkatan Kualitas Kesehatan, Hal ini ditandai hidup dengan perilaku sehat dan dalam lingkungan sehat, memiliki kemampuan untuk menjangkau pelayanan kesehatan serta bertambahnya pengetahuan hidup sehat.

Adapun tujuan Khusus RSUD Dr. Soedarso adalah :

- a. Meningkatkan mutu pelayanan kesehatan menyeluruh dan dapat diterima oleh masyarakat. Memberikan pelayanan yang paripurna dengan mengutamakan kepuasan pelanggan serta dapat dirasakan oleh seluruh lapisan masyarakat.
- b. Terselenggaranya pelayanan kesehatan sesuai standard dan indikator pelayanan rumah sakit dengan mengutamakan kepuasan pelanggan. Memberikan pelayanan kesehatan dengan melaksanakan dan menerapkan Standar Operating Prosedure dan Standar Pelayanan Minimal rumah sakit.



- c. Meningkatnya kualitas sumber daya manusia yang profesional khususnya tenaga medis, keperawatan dan non keperawatan serta menyelenggarakan penelitian dan pengembangan sesuai perkembangan IPTEK.
 - d. Meningkatkan kesejahteraan karyawan.
 - e. Meningkatkan sarana, prasarana peralatan medis, non medis dan penunjang medis sesuai dengan standar RS Rujukan Nasional
- b. Sasaran
- a. Meningkatnya Perbekalan Farmasi dan dan Pelayanan Kefarmasian
 - b. Meningkatnya Upaya Pelayanan Kesehatan
 - c. Meningkatnya Promosi Kesehatan dan Pemberdayaan Masyarakat
 - d. Meningkatnya Pengembangan Sistem Informasi Manajemen RS.
 - e. Meningkatnya Pengadaan, Peningkatan dan Pemeliharaan Sarana Prasarana RS
 - f. Meningkatnya Pendayagunaan SDM Kesehatan
 - g. Meningkatnya Mutu dan Standarisasi Pelayanan RS
 - h. Meningkatnya Kemandirian BLUD



TABEL. 4.1
TUJUAN DAN SASARAN RENSTRA RSUD DOKTER SOEDARSO

NO.	SASARAN STRATEGIS	SASARAN PROGRAM	INDIKATOR TUJUAN/SASARAN	TARGET KINERJA TUJUAN/SASARAN PADA TAHUN KE-				
				2019	2020	2021	2022	2023
1	2	3	4	5	6	7	8	9
1	Meningkatnya Kualitas Hidup		Angka Harapan Hidup	69,95 th	69,97 th	69,98 th	100 th	100 th
			NDR	<25/1000	<25/1000	<25/1000	<25/1000	<25/1000
			GDR	<45/1000	<45/1000	<45/1000	<45/1000	<45/1000
		Meningkatnya Perbekalan Farmasi dan dan Pelayanan Kefarmasian	Persentase ketersediaan obat dan bahan medis habis pakai (BMHP) sesuai resep	80%	85%	90%	95%	>95%
	Meningkatnya Kualitas Pelayanan		BOR	60 - 80 %	60 - 80 %	60 - 80 %	60 - 80 %	60 - 80 %
			LOS	6 - 9 Hari	6 - 9 Hari	6 - 9 Hari	6 - 9 Hari	6 - 9 Hari
			TOI	1 - 3 Hari	1 - 3 Hari	1 - 3 Hari	1 - 3 Hari	1 - 3 Hari
			BTO	40 - 50 kali	40 - 50 kali	40 - 50 kali	40 - 50 kali	40 - 50 kali
		Meningkatnya Upaya Pelayanan Kesehatan	Persentase ketersediaan jenis pelayanan kesehatan di RS sesuai standard	85%	85%	90%	95%	>95%
		Meningkatnya Promosi Kesehatan dan Pemberdayaan Masyarakat	Indeks Kepuasan Masyarakat	79%	82%	84%	87%	>89%
	Meningkatnya Pengembangan Sistem Informasi Manajemen RS	Persentase Unit Pelayanan yang terintegrasi dengan SIM RS	60%	65%	70%	75%	>80%	



		Meningkatnya Pengadaan, Peningkatan dan Pemeliharaan Sarana Prasarana RS	Persentase Ketersediaan Sarana dan Prasarana sesuai standar	70%	75%	80%	83%	>85
	Meningkatnya Tata Kelola Rumah Sakit	Meningkatnya Pendayagunaan SDM Kesehatan	Persentase pemenuhan kompetensi SDM Kesehatan	70%	73%	76%	79%	85%
		Meningkatnya Mutu dan Standarisasi Pelayanan RS	Akreditasi RS	Paripurna	Paripurna	Paripurna	Paripurna	Paripurna
		Meningkatnya Kemandirian BLUD	Persentase Kemandirian RS membiayai Belanja Langsung	70%	73%	76%	79%	>80%



BAB V

STRATEGI DAN ARAH KEBIJAKAN

Untuk mencapai tujuan dan sasaran tersebut diatas , dilakukan melalui berbagai strategi, kebijakan dan program. Strategi merupakan cara mencapai seluruh tujuan dan sasaran yang telah ditetapkan. Strategi dimaksud merupakan pemilihan langkah-langkah yang menyeluruh dan terpadu dalam implementasi perencanaan strategic, yang meliputi penetapan program dan serangkaian kegiatan yang memperhatikan segala sumber daya dan lingkungan yang ada. Adapun strategi yang akan dilaksanakan dalam mencapai visi, misi, tujuan dan sasaran RSUD Dr. Soedarso Pontianak sebagai berikut :

1. Strategi

- a. Pemenuhan sediaan farmasi, Alat Kesehatan dan Makan minum
- b. Pemenuhan Upaya Pelayanan Kesehatan
- c. Peningkatan Tata Kelola Rumah Sakit

2. Kebijakan

- a. Penyediaan obat dan perbekalan kesehatan yang memadai
- b. Meningkatkan pelayanan kesehatan yang berorientasi pada kepuasan masyarakat terhadap layanan kesehatan
- c. Penyediaan Alat Kesehatan sesuai standar
- d. Penyelenggaraan Sistem Informasi Kesehatan Terintegrasi
- e. Perluasan Kapasitas dan fasilitas Kesehatan rumah sakit
- f. Penyelenggaraan Promosi Kesehatan dan Pemberdayaan Masyarakat



Tabel 5.1

VISI : TERWUJUDNYA KESEJAHTERAAN MASYARAKAT KALIMANTAN BARAT MELALUI PERCEPATAN PEMBANGUNAN INFRASTRUKTUR DAN PERBAIKAN TATA KELOLA PEMERINTAHAN

MISI III : Mewujudkan masyarakat yang sehat, cerdas, produktif, dan inovatif

Tujuan	Sasaran	Strategi	Kebijakan
Meningkatnya Kualitas Kesehatan	Peningkatan Kualitas Kesehatan	Pemenuhan sediaan farmasi, Alat Kesehatan dan Makan minum	Penyediaan Obat dan Perbekalan kesehatan yang memadai
	Peningkatan Kualitas Pelayanan	Pemenuhan upaya pelayanan kesehatan	Meningkatkan Pelayanan kesehatan yang berorientasi pada kepuasan masyarakat terhadap layanan
			Penyediaan Alat Kesehatan sesuai standar
			Penyelenggaraan sistem informasi Kesehatan Terintegrasi
			Perluasan kapasitas dan fasilitas kesehatan rumah sakit
			Penyelenggaraan Promosi Kesehatan dan Pemberdayaan Masyarakat
	Peningkatan Tata Kelola Rumah sakit	Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Kesehatan	Pemenuhan Kebutuhan SDM Kesehatan dan Peningkatan Kompetensi SDM Kesehatan



BAB VI

RENCANA PROGRAM KEGIATAN SERTA PENDANAAN

6.1. RENCANA PROGRAM

Rumah Sakit Umum Daerah Dokter Soedarso Pontianak dalam rangka mengacu pada tujuan dan sasaran RPJMD mengemban tugas untuk melaksanakan Visi dari Pemerintah Propinsi Kalimantan “**Terwujudnya Kesejahteraan Masyarakat Kalimantan Barat melalui Percepatan Pembangunan Infrastruktur dan Perbaikan Tata Kelola Pemerintahan**” maka RSUD Dokter Soedarso ingin mewujudkannya melalui Visinya. Visi RSUD Dokter Soedarso mengandung makna cita-cita yang diinginkan seluruh pimpinan dan karyawan rumah sakit serta masyarakat yang berbunyi “**MENJADI RUMAH SAKIT TERBAIK, MANDIRI DAN PROFESIONAL**”. Untuk bisa mengevaluasi kegiatan yang dilaksanakan guna mengwujudkan Misi Rumah Sakit Umum Daerah Dokter Soedarso ditetapkanlah rencana program meliputi:

A. Program Perencanaan

Program Perbekalan Farmasi dan Pelayanan Kefarmasian

Program ini bertujuan untuk Meningkatkan perbekalan farmasi dan pelayanan kefarmasian yang ditandai dengan Persentase ketersediaan obat dan bahan medis habis pakai (BMHP) sesuai resep.

Program Upaya Pelayanan Kesehatan

Program ini bertujuan untuk Meningkatkan upaya pelayanan kesehatan yang ditandai dengan Persentase ketersediaan jenis pelayanan kesehatan di RS sesuai standar.



Program Promosi Kesehatan dan Pemberdayaan Masyarakat

Program ini bertujuan untuk Meningkatnya Promosi Kesehatan dan Pemberdayaan Masyarakat yang ditandai dengan Indeks Kepuasan Masyarakat

Program Peningkatan dan Pengembangan Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit

Program ini bertujuan untuk Meningkatnya pengembangan sistem informasi manajemen RS yang ditandai dengan Persentase Unit Pelayanan yang terintegrasi dengan SIM RS.

Program Pengadaan, Peningkatan dan Pemeliharaan sarana dan Prasarana Rumah Sakit

Program ini bertujuan untuk Meningkatnya pengadaan, peningkatan dan pemeliharaan sarana prasarana RS yang ditandai dengan Persentase Ketersediaan Sarana dan Prasarana sesuai standar.

Program Peningkatan Mutu dan Standarisasi Pelayanan Rumah RS

Program ini bertujuan untuk Meningkatnya mutu dan standarisasi pelayanan RS yang ditandai dengan Akreditasi RS, Indeks Kepuasan Masyarakat dan Persentase Kemandirian RS membiayai Belanja Langsung.

Program Peningkatan Kemandirian BLUD

Program ini bertujuan untuk Meningkatkan Kemandirian BLUD yang ditandai dengan Persentase Kemandirian RS membiayai Belanja Langsung



.Program Peningkatan dan Pendayagunaan SDM Kesehatan

Program ini bertujuan untuk Meningkatnya pendayagunaan SDM Kesehatan yang ditandai dengan Persentase pemenuhan kompetensi SDM Kesehatan.

B. Program Penunjang

Program Pelayanan Administrasi Perkantoran

Program ini bertujuan untuk Mewujudkan bantuan administrasi terhadap keberhasilan penyelenggaraan urusan administrasi Perkantoran

Program Peningkatan Sarana dan Prasarana

Program ini bertujuan untuk memberikan dukungan sarana dan prasarana bagi aparat pemerintah yang menyelenggarakan urusan pemerintahan sehingga tercapai efektivitas dan efisiensi

Program Peningkatan Disiplin Aparatur

Program ini bertujuan untuk melengkapi kebutuhan pegawai guna meningkatkan disiplin pegawai

Program Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Aparatur

Program ini bertujuan untuk meningkatkan kemampuan aparatur dalam melaksanakan tugas dan kewajibannya sehingga dapat menyelenggarakan urusan pemerintahan dengan optimal

Program Peningkatan Pengembangan Sistem Pelaporan Capaian Kinerja dan Keuangan

Program ini bertujuan untuk mendukung pelaporan guna peningkatan pengembangan system pelaporan capaian kinerja dan keuangan

Program Peningkatan Pengelolaan Aset Daerah

Program ini bertujuan untuk pengadministrasian aset guna meningkatkan pengelolaan aset daerah.



6.2 RENCANA KEGIATAN

A. Program Perencanaan

Program Perbekalan Farmasi dan Pelayanan Kefarmasian

Pengadaan Obat dan Perbekalan Kesehatan

Pengadaan Bahan Reagent Laboratorium

Pengadaan Pengisian Tabung Gas Medik

Program Upaya Pelayanan Kesehatan

Peningkatan Pelayanan Kesehatan Spesialistik / Sub Spesialistik

Program Promosi Kesehatan dan Pemberdayaan masyarakat

Survey Kepuasan Masyarakat

Bhakti Sosial

Publikasi dan Kehumasan Rumah Sakit

Penyuluhan Kesehatan masyarakat

Pameran Promosi Kesehatan Rumah Sakit

Program Peningkatan dan Pengembangan Sistem Informasi

Manajemen RS

Peningkatan Jaringan SIMRS

Pengadaan Hardware SIMRS

Program Pengadaan, Peningkatan dan Pemeliharaan sarana dan

Prasarana Rumah Sakit

Pengadaan Alat-alat Kesehatan Rumah Sakit *)

Pengadaan Alat-Alat Laboratorium *)

Pengadaan Gedung Radioterapi*)



Pengadaan Sistem Informasi Laboratorium (SIL)

Pengadaan Pneumatic Sistem

Pengadaan Digital Radiography

Pengadaan Picture Archiving Communication System (PACS)

Pengadaan FDR Devo II + Drypix smart

Peningkatan Bangunan Rumah Sakit

Pembangunan Jalan Lingkungan Rumah Sakit

Pengadaan Drainase

Pengadaan Pos Pengaman / Penjagaan

Pengadaan Selasar

Pengadaan Pagar

Pengembangan Sistem Elektretikal

Pengembangan Sistem Gas Medis

Pengembangan Sistem Komunikasi

Pengembangan Sistem Fire Protection dan Hydran

Pengembangan Sistem Audio

Pengembangan Sistem Transportasi Vertikal

Pengembangan Smart Acces system

Pengadaan Peralatan Kerja

Pengadaan AC

Pengadaan Peralatan Laundry

Pengadaan Peralatan Pemadam kebakaran

Pengadaan Perengkapan Ruang Farmasi

Pengadaan Peralatan Gizi

Pengadaan Mesin Blower

Peningkatan Ruang Incenerator

Pengadaan Alat IPL *)



Pengadaan UPS *)
Pengadaan Gedung Laboratorium *)
Pengadaan Gedung Farmasi *)
Pengadaan Alat CSSD *)
Pengadaan sarana / Prasarana Gedung Kelas III
Peningkatan Gedung CSSD
Pembangunan Gedung Laundry
Review Master Plan Rumah sakit
Pengadaan Mesin Celup / Rendam
Rehab dan Pengembangan IPAL

Program Peningkatan Mutu dan Standarisasi Pelayanan Rumah Sakit

Survey Kepuasan Masyarakat
Pengampuan Sister Hospital

Program Peningkatan Kemandirian BLUD

Peningkatan Mutu Pelayanan kesehatan BLUD RS
Pendampingan Pelaksanaan Badan layanan Badan Layanan Umum Daerah (BLUD)

Program Peningkatan dan Pendayagunaan SDM Kesehatan

Pengembangan Keprofesian Tenaga Kesehatan
Pelatihan Asuhan Keperawatan Berbasis SNARS Edisi I
Pelatihan Bantuan Hidup Dasar (BHD)
Pelatihan Alat Pemadam Api Ringan (APAR)
Pelatihan Komunikasi Efektif Bagi petugas Rumah Sakit



Pelatihan Pelayanan pada Pasien tahap Terminal

Pelatihan Hak dan Kewajiban Pasien

Pelatihan Pencegahan dan Pengendalian Infeksi (PPI)

Pelatihan Patient Safety bagi petugas RS

Pelatihan Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3) Rumah Sakit

Pelatihan manajemen Audit Mutu Pelayanan Keperawatan

Pelatihan code Blue

Pelatihan Elektrokardiografi (EKG)

Pelatihan Penerapan Proses Asuhan Gizi Terstandar di Rumah sakit

Pelatihan Costumer Service Excellence

Pelatihan Case Manager Keperawatan

Pelatihan Manajemen Kepala Bangsal

Pelatihan Model Bimbingan Preceptrship

Pelatihan Farmasi Klinik

Pelatihan Disaster Plan Rumah sakit

Pelatihan ACLS (Advance Cardiac Life Support)

Pelatihan Manajemen Nyeri

Pelatihan Basic Trauma Cardiac Life Support (BTCLS)

B. Program Penunjang

Program Pelayanan Administrasi Perkantoran

Koordinasi dan Konsultasi ke dalam dan Luar Daerah

Penyediaan Jasa Penatausahaan Keuangan dan Barang

Penataan dan Pemeliharaan Arsip

Penyediaan Jasa Komunikasi, Sumber Daya air dan Listrik



Program Peningkatan Sarana dan Prasarana

Pengadaan Sarana dan Prasarana Studio dan Komunikasi

Pembangunan Garasi / Tempat Parkir Kendaraan

Pembangunan Pagar

Pembangunan Jalan / Jembatan Lingkungan Kantor / Rumah Jabatan

Pengadaan bak Air / Menara Air

Pengadaan Taman

Program Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Aparatur

Pendidikan dan Pelatihan

Sosialisasi, Bimbingan Teknis, Workshop

Penilaian Angka Kredit Jabatan Fungsional

Pembinaan Jasmani dan Rohani

Penyusunan Penetapan Kinerja

Program Peningkatan Pengembangan Sistem Pelaporan Capaian

Kinerja dan Keuangan

Penyusunan Laporan Keuangan

Penyusunan LAKIP

Penyusunan RENJA SKPD

Penyusunan dan Pelaporan LPPD dan LKPJ

Monitoring, Evaluasi dan Pelaporan

Penyusunan RKA SKPD dan DPA SKPD

Program Peningkatan Pengelolaan Aset Daerah

Penyusunan Pelaporan Inventarisasi Asset

Tabel 6.1

Tujuan	Sasaran	Kode	Program dan Kegiatan	Indikator Kinerja Tujuan, Sasaran, Program (outcome) dan Kegiatan (output)	Data Capaian pada Tahun Awal Perencanaan (2018)	Target Kinerja Program dan Kerangka Pendanaan											Unit Kerja Perangkat Daerah Penanggung-jawab	Lokasi				
						2019		2020		2021		2022		2023		Kondisi Kinerja pada akhir periode Renstra Perangkat						
						target	Rp (juta)	Target	Rp (juta)	target	Rp (juta)	target	Rp (juta)	target	Rp (juta)	Target			Rp (juta)			
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20			
Meningkatkan Kualitas Kesehatan				Angka Harapan Hidup (tahun)	69.95 th	69.95 th		69.97 th		69.98 th		70 th		70 th		70 th		RSUD Dr. Soedarso	Pontianak			
				BOR	60 - 80 %	60 - 80 %		60 - 80 %		60 - 80 %		60 - 80 %		60 - 80 %		60 - 80 %				60 - 80 %		
				LOS	6 - 9 Hari	6 - 9 Hari		6 - 9 Hari		6 - 9 Hari		6 - 9 Hari		6 - 9 Hari		6 - 9 Hari				6 - 9 Hari		
				TOI	1 - 3 Hari	1 - 3 Hari		1 - 3 Hari		1 - 3 Hari		1 - 3 Hari		1 - 3 Hari		1 - 3 Hari				1 - 3 Hari		
				BTO	40 - 50 kali	40 - 50 kali		40 - 50 kali		40 - 50 kali		40 - 50 kali		40 - 50 kali		40 - 50 kali				40 - 50 kali		
				NDR	<50/1000	<50/1000		<50/1000		<50/1000		<50/1000		<50/1000		<50/1000				<50/1000		<50/1000
Meningkatnya Perbekalan Farmasi dan Pelayanan Kesehatan				Perbekalan Farmasi dan Pelayanan Kefarmasian	80%	80%	35,200,000	85%		90%	42,000,000	95%	44,600,000	>95%	46,260,000	>95%	168,060,000					
				Pengadaan Obat dan Perbekalan Kesehatan	100%	2.200 item	30,000,000			2.200 item	36,000,000	2.200 item	38,000,000	2.200 item	39,000,000	11000 item	143,000,000					
				Pengadaan Bahan Reagent Laboratorium	100%	168 item	2,600,000			168 item	3,000,000	168 item	3,300,000	168 item	3,630,000	840 item	12,530,000					
				Pengadaan Pengisian Tabung Gas Medik	100%	638.975 kg	2,600,000			638.975 kg	3,000,000	638.975 kg	3,300,000	638.975 kg	3,630,000	3194.875 kg	12,530,000					
Meningkatnya Upaya Pelayanan Kesehatan				Upaya Pelayanan Kesehatan	Persentase ketersediaan jenis pelayanan kesehatan di RS sesuai standar	85%	85%	2,515,660	85%	2,318,982	90%	2,628,000	95%	2,656,800	>95%	2,712,360	>95%	12,831,802				
				Peningkatan Pelayanan Kesehatan TKI Bermasalah	Pelayanan Kesehatan Pasien TKI Bermasalah	60%	10 Orang	100,000			10 Orang	170,000	10 Orang	172,800	10 Orang	207,360	50 Orang	650,160				
				Peningkatan Pelayanan Kesehatan Spesialistik / Sub Spesialistik	Tenaga Residen, Spesialistik / Sub Spesialistik	70%	16 orang / bulan	2,071,695	180 orang	2,071,695	16 orang / bulan	1,900,000	16 orang / bulan	1,900,000	16 orang / bulan	1,900,000	80 orang / bulan	9,843,390				
				Peningkatan Pelayanan Kesehatan Pasien Kurang / Tidak Mampu dan Terlantar	Pelayanan Kesehatan Pasien Kurang / Tidak mampu	100%	25 Orang	30,000			25 Orang	75,000	25 Orang	100,000	25 Orang	120,000	125 Orang	325,000				
				Pemulangan / penguburan pasien kurang / tidak mampu	Penguburan Pasien Kurang mampu		20 Orang	20,000			20 Orang	30,000	20 Orang	30,000	20 Orang	30,000	100 Orang	110,000				
				Bhakti Sosial	Pemeriksaan Kesehatan Gratis	100%	1 kali	19,250	230 orang	18,137	1 kali	26,000	1 kali	27,000	1 kali	28,000	5 kali	118,387				
				Publikasi dan Kehumasan Rumah Sakit	Informasi / Publikasi Rumah Sakit	100%	7 jenis	161,225	6 jenis	161,050	7 jenis	250,000	7 jenis	250,000	7 jenis	250,000	35 jenis	1,072,275				
				Penyuluhan Kesehatan Masyarakat	Penyuluhan Kesehatan TIM PKRS Rumah Sakit	100%	120 Penyuluhan	39,400	120 Penyuluhan	68,100	120 Penyuluhan	94,000	120 Penyuluhan	94,000	120 Penyuluhan	94,000	600 Penyuluhan	389,500				
				Pameran Promosi Kesehatan Rumah Sakit	Promosi Kesehatan Rumah Sakit	100%	2 Pameran	74,090			2 Pameran	83,000	2 Pameran	83,000	2 Pameran	83,000	10 Pameran	323,090				
Meningkatnya Pendayagunaan SDM Kesehatan				Peningkatan dan Pendayagunaan SDM Kesehatan	Persentase pemenuhan kompetensi SDM Kesehatan	70%	70%	772.875	73%	1,167,948	76%	944,447	79%	920,115	85%	961,850	85%	4,719,370				
				Pengembangan Keprofesian Tenaga Kesehatan	Jumlah Pelatihan / Workshop, Kursus/Magang Keprofesian Tenaga Kesehatan	90%	25 OK	380,000	1 paket	580,000	25 OK	420,000	25 OK	450,000	25 OK	470,000	125 OK	2,300,000				

Tujuan	Sasaran	Kode	Program dan Kegiatan	Indikator Kinerja Tujuan, Sasaran, Program (outcome) dan Kegiatan (output)	Data Capaian pada Tahun Awal Perencanaan (2018)	Target Kinerja Program dan Kerangka Pendanaan											Unit Kerja Perangkat Daerah Penanggung-jawab	Lokasi	
						2019		2020		2021		2022		2023		Kondisi Kinerja pada akhir periode Renstra Perangkat			
						target	Rp (juta)	Target	Rp (juta)	target	Rp (juta)	target	Rp (juta)	target	Rp (juta)	Target			Rp (juta)
			Pelatihan Asuhan Keperawatan Berbasis SNARS	Jumlah tenaga perawat terlatih dalam Asuhan Keperawatan Berbasis SNARS Edisi I			35 Orang	43,407	35 Orang	42,264	35 Orang	46,490	35 Orang	51,139	140 Orang	183,300			
			Pelatihan Bantuan Hidup Dasar (BHD)	Jumah tenaga terlatih dalam Bantuan Hidup Dasar (BHD)	100%	200 orang	69,690	100 orang	38,750	150 orang	41,510	150 orang	45,661	150 orang	50,227	800 orang	245,838		
			Pelatihan Alat Pemadam Api Ringan (APAR)	Jumah tenaga terlatih dalam menggunakan Alat Pemadam Api Ringan (APAR)	100%						35 orang	25,452			105 orang	25,452			
			Pelatihan Komunikasi Efektif Bagi petugas Rumah Sakit	Jumah tenaga terlatih dalam Komunikasi Efektif Bagi petugas Rumah Sakit	100%			50 orang	50,077			50 orang	45,548		150 orang	95,625			
			Pelatihan Pelayanan pada Pasien tahap Terminal	Jumlah tenaga perawat terlatih terhadap Pelayanan pada Pasien tahap Terminal				50 orang	47,065						100 orang	47,065			
			Pelatihan Hak dan Kewajiban Pasien	Jumah tenaga terlatih dalam Komunikasi Efektif Hak dan Kewajiban Pasien				35 orang	90,595	30 orang	40,334	30 orang	44,367		95 orang	175,296			
			Pelatihan Pencegahan dan Pengendalian Infeksi (PPI)	Jumah tenaga terlatih dalam Pencegahan dan Pengendalian Infeksi (PPI)	100%	150 orang	52,387	100 orang	38,750	35 orang	41,217	35 orang	45,338	35 orang	49,872	35 orang	227,564		
			Pelatihan Patient Safety bagi petugas RS	Jumlah tenaga perawat terlatih dalam Patient Safety bagi petugas RS	100%			35 orang	43,112			35 orang	41,868		70 orang	84,980			
			Pelatihan Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3) Rumah Sakit	Jumah tenaga terlatih dalam Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3) Rumah Sakit	100%	35 orang	34,565			35 orang	40,966			35 orang	45,063	95 orang	120,594		
			Pelatihan manajemen Audit Mutu Pelayanan Keperawatan	Jumah tenaga terlatih dalam manajemen Audit Mutu Pelayanan Keperawatan	100%					35 orang	40,500			35 orang	44,500	70 orang	85,000		
			Pelatihan code Blue	Jumah tenaga terlatih tentang code Blue	50%	40 orang	55,109			50 orang	70,000				90 orang	125,109			
			Pelatihan Elektrokardiografi (EKG)	Jumah tenaga terlatih tentang Elektrokardiografi (EKG)	100%			30 orang	45,667			30 orang	42,930		60 orang	88,597			
			Pelatihan Penerapan Proses Asuhan Gizi Terstandar di Rumah sakit	Jumah tenaga terlatih dalam Penerapan Proses Asuhan Gizi Terstandar di Rumah sakit		30 orang	25,032							30 orang	32,700	60 orang	57,732		
			Pelatihan Costumer Service Excellence	Jumah tenaga Costumer Service Excellence yang terlatih		30 orang	34,595			30 orang	40,200			30 orang	44,200	90 orang	118,995		
			Pelatihan Case Manager Keperawatan	Jumlah tenaga Case Manager Keperawatan yang terlatih						30 orang	39,446			30 orang	43,390	60 orang	82,836		
			Pelatihan Manajemen Kepala Bangsal	Jumlah tenaga Manajemen Kepala Bangsal yang terlatih		30 orang	34,787					30 orang	43,917		60 orang	78,704			
			Pelatihan Model Bimbingan Preceptorship	Jumah tenaga terlatih dalam Model Bimbingan Preceptorship		30 orang	19,672					30 orang	28,544		60 orang	48,216			
			Pelatihan Farmasi Klinik	Jumlah tenaga yang terlatih dalam Farmasi Klinik		12 orang	30,502							12 orang	36,440	24 orang	66,942		

Tujuan	Sasaran	Kode	Program dan Kegiatan	Indikator Kinerja Tujuan, Sasaran, Program (outcome) dan Kegiatan (output)	Data Capaian pada Tahun Awal Perencanaan (2018)	Target Kinerja Program dan Kerangka Pendanaan										Kondisi Kinerja pada akhir periode Renstra Perangkat		Unit Kerja Perangkat Daerah Penanggung-jawab	Lokasi
						2019		2020		2021		2022		2023					
						target	Rp (juta)	Target	Rp (juta)	target	Rp (juta)	target	Rp (juta)	target	Rp (juta)	Target	Rp (juta)		
			Pelatihan Disaster Plan Rumah sakit	Jumlah tenaga yang terlatih dalam Disaster Plan Rumah sakit		35 orang	36,536			35 orang	43,480			35 orang	47,828	105 orang	127,844		
			Pelatihan ACLS (Advance Cardiac Life Support)	Jumlah tenaga yang terlatih dalam ACLS (Advance Cardiac Life Support)				25 orang	95,753							25 orang	95,753		
			Pelatihan Manajemen Nyeri	Jumlah tenaga yang terlatih dalam Manajemen Nyeri				35 orang	46,907	35 orang	42,265			35 orang	46,491	105 orang	135,663		
			Pelatihan Basic Trauma Cardiac Life Support (BTCLS)	Jumlah tenaga yang terlatih dalam Basic Trauma Cardiac Life Support (BTCLS)						35 orang	42,265	35 orang	60,000			105 orang	102,265		
			Pelatihan Peningkatan Budaya Kerja di Rumah Sakit	Jumlah tenaga terlatih dalam peningkatan Budaya Kerja di Rumah Sakit				50 orang	47,865										
	Meningkatnya Mutu dan Standarisasi Pelayanan RS		Peningkatan Mutu dan Standarisasi Pelayanan RS	Akreditasi RS	Paripurna	Paripurna	121,399,370	Paripurna	135,882,437	Paripurna	132,528,300	Paripurna	138,029,200	Paripurna	143,530,100	Paripurna	671,369,407		
				Indeks Kepuasan Masyarakat	79%	79%		82%		84%		87%		>89%		>89%			
				Persentase Kemandirian RS membiayai Belanja Langsung	70%	70%		73%		76%		79%		>80%		>80%			
			Survei Kepuasan Masyarakat	Laporan Indeks Kepuasan Masyarakat	79%	79%	6,850	A	6,437	84%	8,300	87%	9,200	>89%	10,100	>89%	40,887		
			Pengampunan Sister Hospital	Dokter Spesialis / Sub Spesialis Konsultan	25%	30 orang	1,372,520			30 orang	2,500,000	30 orang	3,000,000	30 orang	3,500,000	150 orang	10,372,520		
			Pendampingan Pelaksanaan Badan layanan Umum Daerah (BLUD)	SIA BLUD	0%	1 Dokumen	20,000			1 Dokumen	20,000	1 Dokumen	20,000	1 Dokumen	20,000	5 Dokumen	80,000		
			Peningkatan Mutu Pelayanan Kesehatan BLUD RS	Jumlah kegiatan yang dibiayai dari BLUD	90%	Kegiatan	120,000,000	2 Kegiatan	135,876,000	Kegiatan	130,000,000	Kegiatan	135,000,000	Kegiatan	140,000,000	Kegiatan	660,876,000		
	Meningkatnya Pengadaan, Peningkatan dan Pemeliharaan Sarana dan Prasarana		Pengadaan, Peningkatan dan Pemeliharaan Sarana Prasarana RS	Persentase Ketersediaan Sarana dan Prasarana sesuai standar	70%	70%	45,847,242	75%	5,662,249	80%	76,391,117	83%	51,308,902	>85	61,541,000	>85	411,671,008		
			Pengadaan Alat-alat Kesehatan Rumah Sakit *)	Jumlah Alat Kedokteran dan alat kesehatan	90%		7,141,545	1082 Unit	125,829,294	135 unit	50,000,000	135 unit	50,000,000	135 unit	50,000,000	540 unit	282,970,839		
			Pengadaan Alat Laboratorium *)	Jumlah Alat Laboratorium	70%			21 Unit	11,599,483	5 Unit	10,000,000	3 unit	200,000	6 unit	1,100,000	84 unit	22,899,483		
			Pengadaan Gedung Radioterapi*)	Gedung Radioterapi	5%			1 Paket	35,000,000							1 Paket	35,000,000		
			Pengadaan Alat Radiologi*)	Alat Radiologi				2 Unit	996,238								996,238		
			Pengadaan Alat Instalasi Pemulasaran Jenazah Jenazah*)	Alat Instalasi Jenazah				1 Unit	2,800,462								2,800,462		
			Pengadaan Sistem Informasi Laboratorium (SIL)	Sistem Informasi Laboratorium									1 Paket	1,000,000	1 Paket	1,000,000			
			Pengadaan Pneumatic Sistem	Pneumatic system									1 Paket	1,300,000	1 Paket	1,300,000			
			Pengadaan Digital Radiography	Digital Radiography untuk IGD						1 Paket	1,200,000					1 Paket	1,200,000		

Tujuan	Sasaran	Kode	Program dan Kegiatan	Indikator Kinerja Tujuan, Sasaran, Program (outcome) dan Kegiatan (output)	Data Capaian pada Tahun Awal Perencanaan (2018)	Target Kinerja Program dan Kerangka Pendanaan											Unit Kerja Perangkat Daerah Penanggung-jawab	Lokasi	
						2019		2020		2021		2022		2023		Kondisi Kinerja pada akhir periode Renstra Perangkat			
						target	Rp (juta)	Target	Rp (juta)	target	Rp (juta)	target	Rp (juta)	target	Rp (juta)	Target			Rp (juta)
			Pengadaan Picture Achiering Communication System (PACS)	Picture Achiering Communication System (PACS)										1 unit	5,000,000	1 unit	5,000,000		
			Pengadaan FDR Devo II + Drypix smart	FDR Devo II + Drypix smart					1 Paket	1,200,000					1 Paket	1,200,000			
			Peningkatan Bangunan Rumah Sakit	Jumlah Rehab Ruang Perawatan	100%	1 Paket	600,000			3 Paket	2,300,000					6 Paket	2,900,000		
			Pembangunan Jalan Lingkungan	Jalan Lingkungan Rumah Sakit						1 Paket	1,000,000			1 Paket	1,000,000	2 Paket	2,000,000		
			Pengadaan Drainase							1 Paket	400,000					1 Paket	400,000		
			Pengadaan Pos Pengaman/penjagaan	Jumah Drainase yang dibangun						1 Paket	100,000					1 Paket	100,000		
			Pengadaan Selasar	Jumlah Selasar uang dibangun						1 paket	200,000	1 paket	200,000	1 paket	200,000	3 paket	600,000		
			Pengadaan Pagar	Jumlah Pagar yang dibangun						1paket	50,000	1 paket	50,000			2 paket	100,000		
			Pengembangan Sistem Elektrikal	Jumlah sistem elektrikal yang dikembngkan						1 Paket	600,000	1 Paket	400,000			2 Paket	1,000,000		
			Pengembangan sistem Gas Medis	Jumlah sistem gas medis ynag dikembangkan						1 Paket	500,000			1 Paket	300,000	2 Paket	800,000		
			Pengembangan Sistem Komunikasi	Jumlah sistem komunikasi yang dikembangkan						1 Paket	200,000					1 Paket	200,000		
			Pengembangan Sistem Fire Protection dan Hydran	Jumlah Sistem Fire Protection dan Hydran yang dikembangkan						1 paket	1,000,000			1 paket	800,000	2 paket	1,800,000		
			Pengembangan sistem Audio	Jumlah sistem Audio yang dikembngkan								1 paket	100,000			1 paket	100,000		
			Pengembangan sistem Transportasi Vertikal	Jumlah sistem Transportasi Vertikal yang dikembangkan						1 paket	1,200,000					1 paket	1,200,000		
			Pengembangan Smart Acces System	Jumlah Smart Acces System yang dikembangkan						1 paket	200,000			1 paket	200,000	2 paket	400,000		
			Pengadaan Peralatan Kerja	Jumlah Peralatan Kerja yang diadakan						1 paket	1,090,000	1 paket	200,000			2 paket	1,290,000		
			Pengadaan AC	Jumlah AC yang diadakan	100%					10 unit	55,000	10 unit	57,000	10 unit	60,000	30 unit	172,000		
			Pengadaan Peralatan Laundry	Jumlah Alat Laundry		27 unit	1,607,650									27 unit	1,607,650		
			Pengadaan Peralatan Pemadam kebakaran	Jumlah Peralatan Pemadam Kebakaran		1 Ls	851,895									1 Ls	851,895		
			Pengadaan Perengkapan Ruang Farmasi	Jumlah Perlengkapan Farmasi		77 unit	1,185,942			10 Unit	1,450,000					97 Unit	2,635,942		
			Pengadaan Peralatan Gizi	Jumlah Peralatan Gizi		23 unit	2,238,760	312 unit	357,270	10 unit	646,117	10 unit	101,902	10 unit	581,000	63 unit	3,925,049		
			Pengadaan Mesin Blower	Jumlah Mesin Blower		1 unit	150,650									1 unit	150,650		
			Peningkatan Ruang Incenerator	Ruang Incenerator		1 bangunan	755,300									1 bangunan	755,300		
			Pengadaan alat IPL (DAK)	IWIS, Pengkancur jarum suntik dan penghancur botol		3 Unit	6,603,500									3 Unit	6,603,500		
			Pengadaan UPS (DAK)	Jumlah UPS		1 unit	1,472,000									1 unit	1,472,000		
			Pembangunan Gedung Instalasi Laboratorium (DAK)	Gedung Laboratorium		1 unit	10,000,000									1 unit	10,000,000		
			Pembangunan Gedung Instalasi farmasi (DAK)	Gedung Instalasi farmasi		1 Unit	8,000,000									1 Unit	8,000,000		

Tujuan	Sasaran	Kode	Program dan Kegiatan	Indikator Kinerja Tujuan, Sasaran, Program (outcome) dan Kegiatan (output)	Data Capaian pada Tahun Awal Perencanaan (2018)	Target Kinerja Program dan Kerangka Pendanaan										Unit Kerja Perangkat Daerah Penanggung-jawab	Lokasi			
						2019		2020		2021		2022		2023				Kondisi Kinerja pada akhir periode Renstra Perangkat		
						target	Rp (juta)	Target	Rp (juta)	target	Rp (juta)	target	Rp (juta)	target	Rp (juta)			Target	Rp (juta)	
			Pengadaan Alat-alat Instalasi Central Sterile Service Departemet (DAK)	Jumlah Alat CSSD		4 unit	5,240,000								4 unit	5,240,000				
			Pengadaan sarana / Prasarana Gedung Kelas III	Jumlah Perlengkapan Gedung kelas III						1 paket	3,000,000				2 paket	3,000,000				
	Meningkatnya Pengembangan Sistem Informasi Manajemen RS		Pengadaan rumah Incenerator	Rumah Incenerator						1 Paket	1,804,979									
			Pengadaan Incenerator	Incenerator							1 Unit	1,500,000								
			Peningkatan dan Pengembangan Sistem Informasi Manajemen RS	Persentase Unit Pelayanan yang terintegrasi dengan SIM RS	60%	60%	4,812,203	65%		70%	4,035,580	75%	4,049,980	>80%	4,067,260	>80%	16,965,023			
			Peningkatan Jaringan SIMRS Tahap	Jumlah Modul SIM RS	60%	1 Paket	3,843,680				1 Paket	3,963,580	1 Paket	3,963,580	1 Paket	3,963,580	5 Paket	15,734,420		
			Pengadaan Hardware (BLUD)	Jumlah Hardware	60%	1 Paket	968,523				1 Paket	72,000	1 Paket	86,400	1 Paket	103,680	5 Paket	1,230,603		

Tabel 6.1

Sasaran Strategis	Sasaran	Kode	Program dan Kegiatan	Indikator Kinerja Tujuan, Sasaran, Program (outcome) dan Kegiatan (output)	Data Capaian pada Tahun Awal Perencanaan (2018)	Target Kinerja Program dan Kerangka Pendanaan												Unit Kerja Perangkat Daerah Penanggung-jawab	Lokasi
						2019		2020		2021		2022		2023		Kondisi Kinerja pada akhir periode Renstra Perangkat Daerah (2023)			
						target	Rp (juta)	Target	Rp (juta)	target	Rp (juta)	target	Rp (juta)	target	Rp (juta)	Target	Rp (juta)		
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20
				Angka Harapan Hidup (tahun)	69.92 th	69.95 th		69.97 th		69.98 th		100 th		100 th		100 th		RSUD Dr. Soedarso	Pontianak
Meningkatnya Kualitas Hidup				NDR	59 / 1000	<25/1000		<25/1000		<25/1000		<25/1000		<25/1000		<25/1000			
				GDR	94 / 1000	<45/1000		<45/1000		<45/1000		<45/1000		<45/1000		<45/1000			
	Meningkatnya Perbekalan Farmasi dan Pelayanan Kefarmasian		Program Perbekalan Farmasi dan Pelayanan Kefarmasian		80%	80%	35,200,000	85%	-	90%	42,000,000	95%	44,600,000	>95%	46,260,000	>95%	168,060,000		
			Pengadaan Obat dan Perbekalan Kesehatan	Obat dan Perbekalan Kesehatan	100%	2.200 item	30,000,000			2.200 item	36,000,000	2.200 item	38,000,000	2.200 item	39,000,000	11000 item	143,000,000		
			Pengadaan Bahan Reagent Laboratorium	Bahan Reagen Laboratorium	100%	168 item	2,600,000			168 item	3,000,000	168 item	3,300,000	168 item	3,630,000	840 item	12,530,000		
			Pengadaan Pengisian Tabung Gas Medik	Pengisian Tabung Gas Medik	100%	638.975 kg	2,600,000			638.975 kg	3,000,000	638.975 kg	3,300,000	638.975 kg	3,630,000	3194.875 kg	12,530,000		
Meningkatnya Kualitas Pelayanan				BOR	68%	60 - 80 %		60 - 80 %		60 - 80 %		60 - 80 %		60 - 80 %		60 - 80 %			
				LOS	5 Hari	6 - 9 Hari		6 - 9 Hari		6 - 9 Hari		6 - 9 Hari		6 - 9 Hari		6 - 9 Hari			
				TOI	3 Hari	1 - 3 Hari		1 - 3 Hari		1 - 3 Hari		1 - 3 Hari		1 - 3 Hari		1 - 3 Hari			
				BTO	42 Kali	40 - 50 kali		40 - 50 kali		40 - 50 kali		40 - 50 kali		40 - 50 kali		40 - 50 kali			
	Meningkatnya Upaya Pelayanan Kesehatan		Program Upaya Pelayanan Kesehatan	Persentase ketersediaan jenis pelayanan kesehatan di RS sesuai standar	85%	85%	2,522,510	85%	2,325,419	90%	2,361,300	95%	2,363,200	>95%	2,365,100	>95%	11,937,529		
			Peningkatan Pelayanan Kesehatan TKI Bermasalah	Pelayanan Kesehatan Pasien TKI Bermasalah	60%	10 Orang	100,000									10 Orang	100,000		
			Peningkatan Pelayanan Kesehatan Spesialistik / Sub Spesialistik	Tenaga Residen, Spesialistik / Sub Spesialistik	70%	16 orang / bulan	2,071,695	180 orang	2,071,695	16 orang / bulan	1,900,000	16 orang / bulan	1,900,000	16 orang / bulan	1,900,000	80 orang / bulan	9,843,390		
			Peningkatan Pelayanan Kesehatan Pasien Kurang / Tidak Mampu dan Terlantar	Pelayanan Kesehatan Pasien Kurang / Tidak mampu	100%	25 Orang	30,000									25 Orang	30,000		
			Pemulangan / penguburan pasien kurang / tidak mampu	Penguburan Pasien Kurang mampu		20 Orang	20,000									20 Orang	20,000		

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20
	Meningkatnya Promosi Kesehatan dan Pemberdayaan Masyarakat		Program Promosi Kesehatan dan Pemberdayaan Masyarakat	Indeks Kepuasan Masyarakat		79%		82%		84%		87 %		>89%					
			Survei Kepuasan Masyarakat	Laporan Indeks Kepuasan Masyarakat	79%	79%	6,850	A	6,437	84%	8,300	87%	9,200	>89%	10,100	>89%	40,887		
			Bhakti Sosial	Pemeriksaan Kesehatan Gratis	100%	1 kali	19,250	230 orang	18,137	1 kali	26,000	1 kali	27,000	1 kali	28,000	5 kali	118,387		
			Publikasi dan Kehumasan Rumah Sakit	Informasi / Publikasi Rumah Sakit	100%	7 jenis	161,225	6 jenis	161,050	7 jenis	250,000	7 jenis	250,000	7 jenis	250,000	35 jenis	1,072,275		
			Penyuluhan Kesehatan Masyarakat	Penyuluhan Kesehatan TIM PKRS Rumah Sakit	100%	120 Penyuluhan	39,400	120 Penyuluhan	68,100	120 Penyuluhan	94,000	120 Penyuluhan	94,000	120 Penyuluhan	94,000	600 Penyuluhan	389,500		
			Pameran Promosi Kesehatan Rumah Sakit	Promosi Kesehatan Rumah Sakit	100%	2 Pameran	74,090			2 Pameran	83,000	2 Pameran	83,000	2 Pameran	83,000	10 Pameran	323,090		
	Meningkatnya Penguasaan Sistem Informasi Manajemen RS		Program Peningkatan dan Pengembangan Sistem Informasi Manajemen RS	Persentase Unit Pelayanan yang terintegrasi dengan SIM RS	60%	60%	4,812,203	65%		70%	4,035,580	75%	4,049,980	>80%	4,067,260	>80%	16,965,023		
			Peningkatan Jaringan SIMRS Tahap	Jumlah Modul SIM RS	60%	1 Paket	3,843,680			1 Paket	3,963,580	1 Paket	3,963,580	1 Paket	3,963,580	5 Paket	15,734,420		
			Pengadaan Hardware (BLUD)	Jumlah Hardware	60%	1 Paket	968,523			1 Paket	72,000	1 Paket	86,400	1 Paket	103,680	5 Paket	1,230,603		
	Meningkatnya Pengadaan, Peningkatan dan Pemeliharaan Sarana dan Prasarana		Program Pengadaan, Peningkatan dan Pemeliharaan Sarana Prasarana RS	Persentase Ketersediaan Sarana dan Prasarana sesuai standar	70%	70%	45,847,242	75%	81,483,134	80%	111,391,117	83%	51,308,902	>85	61,541,000	>85	348,266,416		
			Pengadaan Alat-alat Kesehatan Rumah Sakit *)	Jumlah Alat Kedokteran dan alat kesehatan	90%		7,141,545	953 Unit	65,225,164	135 unit	50,000,000	135 unit	50,000,000	135 unit	50,000,000	540 unit	222,366,709		
			Pengadaan Alat Laboratorium *)	Jumlah Alat Laboratorium	70%			21 Unit	11,599,483	5 Unit	10,000,000	3 unit	200,000	6 unit	1,100,000	84 unit	22,899,483		
			Pengadaan Gedung Radioterapi*)	Gedung Radioterapi	5%					1 Paket	35,000,000					1 Paket	35,000,000		
			Pengadaan Alat Radiologi*)	Alat Radiologi				2 Unit	996,238								996,238		

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20
			Pengadaan Sistem Informasi Laboratorium (SIL)	Sistem Informasi Laboratorium										1 Paket	1,000,000	1 Paket	1,000,000		
			Pengadaan Pneumatic Sistem	Pneumatic system										1 Paket	1,300,000	1 Paket	1,300,000		
			Pengadaan Digital Radiography	Digital Radiography untuk IGD						1 Paket	1,200,000					1 Paket	1,200,000		
			Pengadaan Picture Archiving Communication System (PACS)	Picture Archiving Communication System (PACS)										1 unit	5,000,000	1 unit	5,000,000		
			Pengadaan FDR Devo II + Drypix smart	FDR Devo II + Drypix smart						1 Paket	1,200,000					1 Paket	1,200,000		
			Peningkatan Bangunan Rumah Sakit	Jumlah Rehab Ruang Perawatan	100%	1 Paket	600,000			3 Paket	2,300,000					6 Paket	2,900,000		
			Pembangunan Jalan Lingkungan	Jalan Lingkungan Rumah Sakit						1 Paket	1,000,000			1 Paket	1,000,000	2 Paket	2,000,000		
			Pengadaan Drainase							1 Paket	400,000					1 Paket	400,000		
			Pengadaan Pos Pengaman/penjagaan	Jumah Drainase yang dibangun						1 Paket	100,000					1 Paket	100,000		
			Pengadaan Selasar	Jumlah Selasar uang dibangun						1 paket	200,000	1 paket	200,000	1 paket	200,000	3 paket	600,000		
			Pengadaan Pagar	Jumlah Pagar yang dibangun						1paket	50,000	1 paket	50,000			2 paket	100,000		
			Pengembangan Sistem Elektrikal	Jumlah sistem elektrikal yang dikembangkan						1 Paket	600,000	1 Paket	400,000			2 Paket	1,000,000		
			Pengembangan sistem Gas Medis	Jumlah sistem gas medis yang dikembangkan						1 Paket	500,000			1 Paket	300,000	2 Paket	800,000		
			Pengembangan Sistem Komunikasi	Jumlah sistem komunikasi yang dikembangkan						1 Paket	200,000					1 Paket	200,000		
			Pengembangan Sistem Fire Protection dan Hydran	Jumlah Sistem Fire Protection dan Hydran yang dikembangkan						1 paket	1,000,000			1 paket	800,000	2 paket	1,800,000		
			Pengembangan sistem Audio	Jumlah sistem Audio yang dikembangkan								1 paket	100,000			1 paket	100,000		
			Pengembangan sistem Transportasi Vertikal	Jumlah sistem Transportasi Vertikal yang dikembangkan						1 paket	1,200,000					1 paket	1,200,000		
			Pengembangan Smart Acces System	Jumlah Smart Acces System yang dikembangkan						1 paket	200,000			1 paket	200,000	2 paket	400,000		
			Pengadaan Peralatan Kerja	Jumlah Peralatan Kerja yang diadakan						1 paket	1,090,000	1 paket	200,000			2 paket	1,290,000		

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20
			Pengadaan AC	Jumlah AC yang diadakan	100%					10 unit	55,000	10 unit	57,000	10 unit	60,000	30 unit	172,000		
			Pengadaan Peralatan Laundry	Jumlah Alat Laundry		27 unit	1,607,650									27 unit	1,607,650		
			Pengadaan Peralatan Pemadam kebakaran	Jumlah Peralatan Pemadam Kebakaran		1 Ls	851,895									1 Ls	851,895		
			Pengadaan Perengkapan Ruang Farmasi	jumlah Perlengkapan Farmasi		77 unit	1,185,942			10 Unit	1,450,000					97 Unit	2,635,942		
			Pengadaan Peralatan Gizi	Jumlah Peralatan Gizi		23 unit	2,238,760	312 unit	357,270	10 unit	646,117	10 unit	101,902	10 unit	581,000	63 unit	3,925,049		
			Pengadaan Mesin Blower	Jumlah Mesin Blower		1 unit	150,650									1 unit	150,650		
			Peningkatan Ruang Incenerator	Ruang Incenerator		1 bangunan	755,300									1 bangunan	755,300		
			Pengadaan alat IPL (DAK)	IWIS, Pengkancur jarum suntik dan penghancur botol		3 Unit	6,603,500									3 Unit	6,603,500		
			Pengadaan UPS (DAK)	Jumlah UPS		1 unit	1,472,000									1 unit	1,472,000		
			Pembangunan Gedung Instalasi Laboratorium (DAK)	Gedung Laboratorium		1 unit	10,000,000									1 unit	10,000,000		
			Pembangunan Gedung Instalasi farmasi (DAK)	Gedung Instalasi farmasi		1 Unit	8,000,000									1 Unit	8,000,000		
			Pengadaan Alat-alat Instalasi Central Sterile Service Departemet (DAK)	Jumlah Alat CSSD		4 unit	5,240,000									4 unit	5,240,000		
			Pengadaan sarana / Prasarana Gedung Kelas III	Jumlah Perlengkapan Gedung kelas III						1 paket	3,000,000					2 paket	3,000,000		
			Pengadaan rumah Incenerator	Rumah Incenerator				1 Paket	1,804,979										
			Pengadaan Incenerator	Incenerator				1 Unit	1,500,000										
Meningkatnya Tata Kelola Rumah Sakit	Meningkatnya Mutu dan Standarisasi Pelayanan RS		Program Peningkatan Mutu dan Standarisasi Pelayanan RS	Akreditasi RS	Paripurna	Paripurna	121,399,370	Paripurna	135,882,437	Paripurna	132,528,300	Paripurna	138,029,200	Paripurna	143,530,100	Paripurna	671,369,407		
			Pengampunan Sister Hospital	Dokter Spesialis / Sub Spesialis Konsultan	25%	30 orang	1,372,520			30 orang	2,500,000	30 orang	3,000,000	30 orang	3,500,000	150 orang	10,372,520		

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20
	Meningkatnya Kemandirian BLUD		Program Peningkatan Kemandirian BLUD	Persentase Kemandirian RS membiayai Belanja Langsung	70%	70%		73%		76%		79%		>80%		>80%			
			Peningkatan Mutu Pelayanan Kesehatan BLUD RS	Jumlah kegiatan yang dibiayai dari BLUD	90%	Kegiatan	120,000,000	2 Kegiatan	135,876,000	Kegiatan	130,000,000	Kegiatan	135,000,000	Kegiatan	140,000,000	Kegiatan	660,876,000		
			Pendampingan Pelaksanaan Badan layanan Umum Daerah (BLUD)	SIA BLUD	0%	1 Dokumen	20,000			1 Dokumen	20,000	1 Dokumen	20,000	1 Dokumen	20,000	5 Dokumen	80,000		
	Meningkatnya Pendayagunaan SDM Kesehatan		Peningkatan dan Pendayagunaan SDM Kesehatan	Persentase pemenuhan kompetensi SDM Kesehatan	70%	70%	772,875	73%	1,167,948	76%	944,447	79%	920,115	85%	961,850	85%	4,719,370		
			Pengembangan Keprofesian Tenaga Kesehatan	Jumlah Pelatihan / Workshop, Kursus/Magang Keprofesian Tenaga Kesehatan	90%	25 OK	380,000	1 paket	580,000	25 OK	420,000	25 OK	450,000	25 OK	470,000	125 OK	2,300,000		
			Pelatihan Asuhan Keperawatan Berbasis SNARS	Jumlah tenaga perawat terlatih dalam Asuhan Keperawatan Berbasis SNARS Edisi I				35 Orang	43,407	35 Orang	42,264	35 Orang	46,490	35 Orang	51,139	140 Orang	183,300		
			Pelatihan Bantuan Hidup Dasar (BHD)	Jumlah tenaga terlatih dalam Bantuan Hidup Dasar (BHD)	100%	200 orang	69,690	100 orang	38,750	150 orang	41,510	150 orang	45,661	150 orang	50,227	800 orang	245,838		
			Pelatihan Alat Pemadam Api Ringan (APAR)	Jumlah tenaga terlatih dalam menggunakan Alat Pemadam Api Ringan (APAR)	100%							35 orang	25,452		105 orang	25,452			
			Pelatihan Komunikasi Efektif Bagi petugas Rumah Sakit	Jumlah tenaga terlatih dalam Komunikasi Efektif Bagi petugas Rumah Sakit	100%			50 orang	50,077			50 orang	45,548		150 orang	95,625			
			Pelatihan Pelayanan pada Pasien tahap Terminal	Jumlah tenaga perawat terlatih terhadap Pelayanan pada Pasien tahap Terminal				50 orang	47,065						100 orang	47,065			
			Pelatihan Hak dan Kewajiban Pasien	Jumlah tenaga terlatih dalam Komunikasi Efektif Hak dan Kewajiban Pasien				35 orang	90,595	30 orang	40,334	30 orang	44,367		95 orang	175,296			
			Pelatihan Pencegahan dan Pengendalian Infeksi (PPI)	Jumlah tenaga terlatih dalam Pencegahan dan Pengendalian Infeksi (PPI)	100%	150 orang	52,387	100 orang	38,750	35 orang	41,217	35 orang	45,338	35 orang	49,872	35 orang	227,564		
			Pelatihan Patient Safety bagi petugas RS	Jumlah tenaga perawat terlatih dalam Patient Safety bagi petugas RS	100%			35 orang	43,112			35 orang	41,868		70 orang	84,980			
			Pelatihan Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3) Rumah Sakit	Jumlah tenaga terlatih dalam Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3) Rumah Sakit	100%	35 orang	34,565			35 orang	40,966			35 orang	45,063	95 orang	120,594		



BAB VII KINERJA PENYELENGGARAAN RSUD Dr. SOEDARSO

Berikut ditampilkan indikator kinerja RSUD Dr. Soedarso Pontianak yang secara langsung menunjukkan kinerja yang akan dicapai dalam 4 (empat) tahun mendatang sebagai komitmen untuk mendukung pencapaian tujuan dan sasaran RPJMD tahun 2018 - 2023.

Tabel 7.1
Indikator Kinerja Perangkat Daerah yang Mengacu Pada Tujuan dan sasaran RPJMD

No.	Indikator	Kondisi kinerja pada awal periode RPJMD	Target capaian setiap tahun					Kondisi kinerja pada akhir periode RPJMD
		Tahun 0 (2018)	Tahun 1 (2019)	Tahun 2 (2020)	Tahun 3 (2021)	Tahun 4 (2022)	Tahun 5 (2023)	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
1	Angka Harapan Hidup (tahun)	69.92 th	69.95 th	69.97 th	69.98 th	100 th	100 th	100 th
2	NDR	<59/1000	<50/1000	<50/1000	<50/1000	<50/1000	<50/1000	<50/1000
3	GDR	<94/1000	<75/1000	<75/1000	<75/1000	<75/1000	<75/1000	<75/1000
4	BOR	60 - 80 %	60 - 80 %	60 - 80 %	60 - 80 %	60 - 80 %	60 - 80 %	60 - 80 %
5	LOS	6 - 9 Hari	6 - 9 Hari	6 - 9 Hari	6 - 9 Hari	6 - 9 Hari	6 - 9 Hari	6 - 9 Hari
6	TOI	1 - 3 Hari	1 - 3 Hari	1 - 3 Hari	1 - 3 Hari	1 - 3 Hari	1 - 3 Hari	1 - 3 Hari
7	BTO	40 - 50 kali	40 - 50 kali	40 - 50 kali	40 - 50 kali	40 - 50 kali	40 - 50 kali	40 - 50 kali
8	Persentase ketersediaan obat dan bahan medis habis pakai (BMHP) sesuai resep	80%	80%	85%	90%	95%	>95%	80%
9	Persentase ketersediaan jenis pelayanan kesehatan di RS sesuai standar	70%	70%	70%	80%	80%	80%	80%



10	Indeks Kepuasan Masyarakat	79%	79%	82%	84%	87%	>89%	>89%
11	Persentase Unit Pelayanan yang terintegrasi dengan SIM RS	60%	60%	65%	70%	75%	>80%	>80%
12	Persentase Ketersediaan Sarana dan Prasarana sesuai standar	70%	70%	75%	80%	83%	>85%	>85%
13	Persentase pemenuhan kompetensi SDM Kesehatan	70%	70%	73%	76%	79%	85%	70%
14	Akreditasi RS	Paripurna	Paripurna	Paripurna	Paripurna	Paripurna	Paripurna	Paripurna
15	Persentase Kemandirian RS membiayai Belanja Langsung	70%	70%	73%	76%	79%	>80%	>80%



BAB VIII P E N U T U P

A. Kesimpulan

Berdasarkan data kinerja pelayanan, kinerja keuangan dan kinerja organisasi Rumah Sakit Umum Daerah Dokter Soedarso termasuk dalam kategori yang layak untuk dapat melaksanakan Pola Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum.

Dari analisis SWOT termasuk kategori berpotensi tinggi untuk tumbuh, dari berbagai prestasi dan keberhasilan yang telah berhasil dicapai, harus diakui masih terdapatnya kekurangan dan kelemahan yang perlu mendapat perhatian, antara lain masih adanya keluhan tentang pelayanan, angka kematian yang masih tinggi, masih rendahnya komitmen pegawai, komunikasi yang kurang efektif, serta lingkungan perparkiran masih perlu penataan lebih baik. Untuk itu dituntut upaya lebih keras lagi guna mengatasi berbagai kekurangan dan kelemahan tersebut.

Dalam posisi berpotensi tinggi untuk tumbuh Rumah Sakit Umum Daerah Dokter Soedarso sedang terus mengembangkan dan meningkatkan jenis pelayanan untuk memenuhi berbagai tuntutan kebutuhan masyarakat akan pelayanan yang lebih baik. Sehubungan dengan hal tersebut Rumah Sakit Umum Daerah Dokter Soedarso bertekad akan terus melakukan perbaikan sistem secara berkelanjutan, konsisten dan menyeluruh. Sistem tata kerja kelembagaan disiapkan dengan lebih mengedepankan upaya pemenuhan kebutuhan pelanggan eksternal, stake holder, pemasok serta pelanggan internal rumah sakit. Peningkatan mutu pelayanan akan diwujudkan melalui pendekatan Total Quality Management (TQM) dan Evidence Based Medicine (EBM) untuk membangun budaya kerja berprestasi yang cepat tanggap (quick to response) terhadap setiap perubahan. Sistem manajemen



keuangan senantiasa ditingkatkan agar lebih transparan, profesional, akuntabel untuk mendukung upaya kemandirian dan daya saing dalam melaksanakan Pola Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum.

Dokumen Rencana Strategis Rumah Sakit Umum Daerah Dokter Soedarso tahun 2018–2023 memuat kajian strategis untuk dapat memberikan gambaran konstruktif kepada pihak internal maupun eksternal tentang Arah Pengembangan Rumah Sakit Umum Daerah Dokter Soedarso periode tahun 2013 – 2018.

B. Saran

Agar misi pelayanan kesehatan Rumah Sakit Umum Daerah Dokter Soedarso dapat diwujudkan diperlukan komitmen yang tinggi dalam pelaksanaan tugasnya yang dilandasi nilai dasar dan nilai kepercayaan yang dianut Rumah Sakit Umum Daerah Dokter Soedarso.

Sebagai rumah sakit pendidikan perlu dibicarakan lagi reposisi Rumah Sakit Umum Daerah Dokter Soedarso dan dalam mengemban tugas pendidikan, misalnya pemenuhan kebutuhan sarana dan prasarana pendidikan.

Sebagai tindak lanjut implementasi dari BLU adalah adanya efisiensi dan efektifitas, oleh karena itu program pengendalian biaya serta ketaatan terhadap standar operasional prosedur menuju pelaksanaan pelayanan prima yang berorientasi pada kepuasan pasien menuju rumah sakit yang cantik dan bersih dan bermartabat.

Bagi karyawan Rumah Sakit marilah kita bekerja dengan legalitas dan prosedural, agar segala yang kita upayakan mendapat dukungan masyarakat dan tidak mencoreng muka kita karena dinilai 'hanya memikirkan kepentingan sendiri'. Semoga kita dapat segera mengoreksi kekeliruan kita ini dan masa datang.



Dengan disusunnya Renstra RSUD Dr. Soedarso Pontianak, diharapkan Renstra ini dapat bermanfaat bagi semua pihak.

Pontianak. Desember 2019
Direktur Rumah Sakit Umum Daerah
Dokter Soedarso



Drg. WILLASTUTI SARIPAWAN, M.Kes
Pembina Tingkat I
NIP. 19710714 2000012 2 002